

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
FINANCIAL FREEDOM TERHADAP KEPUTUSAN
BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH
(Studi Kasus Anggota KSPM UIN MATARAM)**



Oleh:

Sendang Lestari Putri
NIM. 190501087

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
2023**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN *FINANCIAL FREEDOM* TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH
(Studi Kasus Anggota KSPM UIN MATARAM)**

SKRIPSI
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Ekonomi



Oleh:

Sendang Lestari Putri
NIM. 190501087

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
2023**



Perpustakaan UIN Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi oleh Sendang Lestari Putri, NIM 190501087 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *Financial Freedom* Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah Studi kasus Anggota KSPM UIN Mataram” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 11 Mei 2023


Pembimbing I,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Pembimbing II,


Naili Rahmawati, M.Ag.

NIP 197909132009012008


Lalu Ahmad Ramadani, ME.

NIP 199203232019031010

Mataram, 11 Mei 2023

Hal: Ujian Skripsi

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Mataram

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi,
kami berpendapat bahwa skripsi saudara:
Nama Mahasiswi : Sendang Lestari Putri
NIM : 190501087
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan
Financial Freedom Terhadap keputusan
Investasi di Pasar Modal Syariah Studi Kasus
Anggota KSPM UIN Mataram.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah*
skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh
karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-
munaqasyah-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,



Naili Rahmawati, M.Ag.
NIP 197909132009012008

Pembimbing II,



Lalu Ahmad Ramadani, ME.
NIP 199203232019031010

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Sendang Lestari Putri, NIM: 190501087 dengan judul “Pengaruh literasi keuangan syariah dan financial freedom terhadap keputusan investasi di Pasar Modal Syariah (Studi kasus Anggota KSPM UIN Mataram)” telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 15 Juni 2023.

Dewan Penguji

Naili Rahmawati, M.Ag.
(Ketua Sidang/Pemb.I)

Lalu Ahmad Ramadani, M.E.
(Sekretaris Sidang/Pemb.II)

DR. Muhammad Firdaus, S.H.I, MSi
(Penguji I)

Intan Kusuma Pratiwi, M.SEI
(Penguji II)

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,

Dekan Fakultas dan Bisnis Islam



Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NU# 197111102002121001

MOTTO

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”

(HR. MUSLIM)



*Jika kamu menuntut ilmu untuk ibadah maka prestasimu adalah dakwah.
Hidup hanya sekali, hiduplah yang berarti*

Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Saya persembahkan skripsi ini untuk Bapak, Bunda, Adik Yomi, Adik Rummy, Sahabat-sahabat tercinta. Dan seluruh orang-orang baik yang pernah menolong selama menempuh studi ini.”

Tidak pernah cukup untuk membalas kebaikan kalian semua melalui apa yang saya miliki tentunya, namun yang pasti terimakasih untuk segala bentuk ketulusan dan kasih tanpa pamrih.



Perpustakaan UIN Mataram

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesehatan dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Mataram dengan judul skripsi yaitu **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *Financial Freedom* Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi kasus Anggota KSPM UIN Mataram)”**. Tidak lupa Shalawat dan salam selalu tercurah pada junjungan Nabi Muhammad SAW yang menuntun umatnya untuk selalu ber *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*.

Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Naili Rahmawati, M.Ag. sebagai pembimbing I dan Bapak Lalu Ahmad Ramadani, ME. Sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail secara terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya sehingga menjadikan skripsi ini lebih matang dan selesai.
2. Ibu Dr. Zulfawati, M.A. dan Bapak Imronjana Syapriatma, MSEI. sebagai dosen penguji pada saat seminar proposal yang telah memberikan saran konstruktif dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Zulfawati, M.A. sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Mataram.
4. Bapak Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram.
5. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Maataram yang telah mengajarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan bantuan pada masa perkuliahan. Semoga dengan ilmu yang telah diajarkan meraih keberkahan dan bermanfaat bagi penulis.

7. Kedua orang tua Bapak dan Bunda yang selalu mendoakan dan mendukung sepenuh hati serta doa-doa yang tiada terhenti dipanjatkan untuk penulis sehingga masa studi ini dapat terselesaikan dengan baik. juga adik-adik Ayomi dan Romy yang selalu menghibur dengan caranya semoga kalian berdua memiliki semangat sekolah yang tinggi sehingga bisa mencapai gelar Sarjana.
8. Sahabat-sahabat sister lillah Vivin, Cik, Ridha, Yanti, dan Yuan juga teman-teman kelas B'Eksyar 2019 yang masih menemani dan mensupport sampai titik ini dengan setiap langkah kalian dan juga selalu ada dikala putri butuhkan.
9. Kepada rekan-rekan organisasi selama perkuliahan Muslimahfinlit, KOPMA (Koperasi Mahasiswa) UINMA, KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) UIN Mataram, Tim Sribuu.id, dan FoSSEI (Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam) Regional Sunda Kecil, pengalaman yang putri dapatkan dari kegiatan ini menghantarkan ide judul dalam skripsi ini.
10. Dan seluruh pihak yang Namanya tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah andil berkontribusi dalam penyusunan tugas akhir perkuliahan ini, semoga hal-hal baik senantiasa menyelimuti.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 11 Mei 2023
Penulis,

Sendang Lestari Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Kajian Teoritik.....	13
1. Literasi Keuangan Syariah	14
2. <i>Financial Freedom</i>	19

3. Pasar Modal Syariah.....	23
4. Keputusan Investasi.....	27
C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel	33
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Desain Penelitian.....	36
F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian.....	36
G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian	38
H. Teknik Analisis Data.....	39
1. Uji Instrumen Pengumpulan Data	39
2. Uji Asumsi Klasik	41
3. Analisis Regresi Linear Berganda	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah	50
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Financial Freedom.....	51
Tabel 4.3	Hasil Uji validitas Keputusan Investasi	53
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolonieritas	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	59
Tabel 4.9	Hasil Uji T.....	61
Tabel 4.10	Hasil Uji F.....	62
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Organisasi	63



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas Histogram.....	54
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	51



Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
FINANCIAL FREEDOM TERHADAP KEPUTUSAN
BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus
Anggota KSPM UIN MATARAM)**

Oleh:

Sendang Lestari Putri
NIM 190501087

ABSTRAK

Kondisi ekonomi mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat seiring dengan berlangsungnya globalisasi. Dengan hal ini maka setiap individu harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola sumber keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Salah satu cara dalam pengelolaan sumber keuangan atau kekayaan yang dimiliki adalah dengan melakukan investasi. Sebagai seorang muslim tentunya harus merencanakan dan menjalankan segala sendi kehidupan yang sesuai dengan syari'at. Ketika seorang individu akan merencanakan untuk sebuah investasi, maka individu tersebut harus memiliki literasi keuangan yang baik dan sesuai syari'at agar keputusan keuangannya memiliki arah yang jelas. Selain literasi keuangan, ada faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu *financial freedom* dimana factor ini adalah kondisi sosiologis individu yang bijak dalam keuangannya sehingga mempengaruhi perilaku seseorang dalam memberi keputusan atas uang yang dimiliki.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah dan financial freedom terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal syariah. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota kelompok studi pasar modal UIN Mataram yang di ambil melalui metode purposive sampling yakni anggota yang telah membuka akun Rekening Dana Nasabah (RDN) di sekuritas syariah. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 120 dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 56 responden.

Metode analisis dari penelitian ini menggunakan program SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan financial freedom berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal syariah.

Kata kunci: Literasi keuangan syariah, Financial Freedom, Keputusan berinvestasi.

**THE INFLUENCE OF SHARIA FINANCIAL LITERACY AND
FINANCIAL FREEDOM ON INVESTING DECISIONS IN THE
SHARIA CAPITAL MARKET
(Case Study of KSPM Members of UIN MATARAM)**

By:

Sendang Lestari Putri
NIM 190501087

ABSTRACT

Economic conditions experienced rapid development and progress along with globalization. With this, each individual must have sufficient ability and knowledge to manage the financial resources and wealth they have. One way to manage financial resources or wealth is to invest. As a Muslim, of course, you have to plan and carry out all aspects of life in accordance with the Shari'ah. When an individual is going to plan an investment, the individual must have good financial literacy and comply with the Shari'ah so that his financial decisions have a clear direction. Apart from financial literacy, there are other factors that influence investment decisions, namely financial freedom where this factor is the sociological condition of individuals who are wise in their finances so that it influences a person's behavior in making decisions about the money they have.

This study aims to examine the effect of Islamic financial literacy and financial freedom on investment decisions in Islamic Capital Markets. The sample in this study were members of the UIN Mataram capital market study group who were taken through a purposive sampling method, namely members who had opened a Customer Fund Account (RDN) account in sharia securities. The total population in this study was 120 with a total sample of 56 respondents.

The analytical method of this study uses the SPSS 16 program. The results show that Islamic financial literacy and financial freedom have a positive effect on investment decisions in the Islamic capital market.
Keywords: Islamic Financial Literacy, Financial Freedom, Investment Decision.

تأثير الثقافة المالية الشريعة والحرية المالية على قرارات الاستثمار في سوق رأس المال الشريعة
(دراسة حالة لأعضاء بجامعة ماترام)
بواسطة:

سيندانج ليستاري بوتري

رقم: ١٩٠٥٠١٠٨٦

خلاصة

شهدت الظروف الاقتصادية تطورًا سريعًا وتقدمًا جنبًا إلى جنب مع العولمة. مع هذا ، يجب أن يتمتع كل فرد بالقدرة والمعرفة الكافية لإدارة الموارد المالية والثروة التي لديه. طريقة واحدة لإدارة الموارد المالية أو الثروة هي الاستثمار. كمسلم ، بالطبع ، عليك أن تخطط وتنفذ جميع جوانب الحياة وفقًا للشريعة. عندما يخطط الفرد للاستثمار ، يجب أن يكون لديه معرفة مالية جيدة وأن يمثل للشريعة حتى يكون لقراراته المالية اتجاه واضح. بصرف النظر عن محو الأمية المالية ،

تهدف هذه الدراسة إلى دراسة تأثير الثقافة المالية الإسلامية والحرية المالية على قرارات الاستثمار في أسواق رأس المال الإسلامية. كانت العينة في هذه الدراسة أعضاء في مجموعة دراسة سوق رأس المال UIN Mataram الذين تم أخذهم من خلال طريقة أخذ عينات هادفة ، أي الأعضاء الذين فتحوا حساب صندوق العملاء (RDN) في الأوراق المالية المتوافقة مع الشريعة. كان مجموع السكان في هذه الدراسة 120 مع عينة إجمالية من 56 مستجيبًا.

تستخدم المنهج التحليلي لهذه الدراسة برنامج SPSS 16. وأظهرت النتائج أن الثقافة المالية الإسلامية والحرية المالية لها تأثير إيجابي على قرارات الاستثمار في سوق رأس المال الإسلامي.

الكلمات المفتاحية: الثقافة المالية الإسلامية ، الحرية المالية ، قرار الاستثمار.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian Investasi pada umumnya merupakan suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi, to use (money) make more money out of something that expected to increase in value. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Terkadang, investasi disebut juga sebagai penanaman modal. Artinya, investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran yang ditujukan untuk meningkatkan atau mempertahankan stok barang modal. Stok barang modal (capital stocks) terdiri dari pabrik, mesin, kantor, dan produk-produk tahan lama lainnya yang digunakan dalam proses produksi. Barang modal juga meliputi perumahan tempat tinggal dan juga persediaan.¹

Investasi syariah adalah investasi yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah, termasuk investasi di sektor riil dan keuangan. Pedoman Syariah dalam Investasi tentunya harus merujuk pada Al-Quran dan hadist yakni memenuhi rukun dan syarat artinya tidak melanggar larangan, bebas riba, halal dan suci.² Hal ini lah yang perlu mendorong tingkat semangat untuk memperluas ilmu terkait keuangan. Dalam berinvestasi pun sudah sewajarnya untuk tau bagaimana meracik produk-produk investasi yang nantinya dapat digunakan sebagai barang simpanan berbunga. PT. Bursa Efek Indonesia sebagai

¹ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Cirebon:2010), hlm. 31

² BSI Corporate University, *Buku Materi Manajemen Kekayaan Syariah- Rev 3* (2021). Hlm. 6

lembaga regulator yang menangani kegiatan investasi Pasar Modal telah banyak memberikan informasi dan edukasi mengenai dunia Pasar Modal. Salah satu program yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia untuk menyebarkan informasi Pasar Modal sehingga sampai di kalangan mahasiswa dengan mendirikan Galeri Investasi di Univeristas-universitas salah satunya Galeri Investasi Syariah UIN Mataram. Galeri Investasi Syariah adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal Syariah sejak dini kepada dunia akademisi.

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) UIN Mataram yang bertugas menjadi perpanjangan tanga BEI membentuk program-program yang dimana nantinya bertujuan untuk menambah jumlah investor di dalam universitas. Diantara beberapa program KSPM yaitu klinik investasi yang bertugas untuk membuka kesempatan kepada para mahasiswa untuk berdiskusi mengenai produk-produk investasi yang ada di Pasar Modal serta membantu mahasiswa membuka akun RDN (Rekening Dana Nasabah). Hal ini tentu menjadikan anggota KSPM lebih banyak mengetahui mengenai produk keuangan atau dengan kata lain lebih terliterasi keuangan.

Literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap lembaga keuangan formal, produk dan layanan keuangan. Ini juga termasuk karakteristik, manfaat dan risiko, biaya serta hak dan kewajiban dari produk dan layanan keuangan tersebut. Literasi keuangan yang memadai juga dapat meningkatkan keterampilan perencanaan dan pengelolaan keuangan masyarakat. Definisi literasi keuangan dapat dijelaskan dalam berbagai aspek. Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi

keuangan didefinisikan sebagai suatu proses dan aktivitas seseorang untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (competence), keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik untuk kesejahteraan di masa depan. Sedangkan dalam pengukuran literasi keuangan syariah memasukkan pertanyaan tentang riba, gharar, serta aspek halal dan haram³

Pada dasarnya, kebebasan finansial adalah puncak dari implementasi literasi keuangan. Kebebasan finansial dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang telah memiliki kekayaan yang bisa mencukupi semua kebutuhannya tanpa perlu bekerja lebih keras. Sedangkan literasi keuangan adalah suatu kecakapan seseorang mengenai konsep keuangan sehingga seseorang tersebut mampu membuat keputusan yang efektif dan mampu meningkatkan kesejahteraan dirinya. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa literasi keuangan merupakan pondasi awal terciptanya kebebasan finansial.

Masing-masing individu dalam kehidupannya memiliki tujuan yang ingin mereka capai, yang pada dasarnya mereka ingin kehidupannya

sejahtera dan bahagia. Hal ini diartikan individu tersebut telah sukses mencapai apa yang diinginkannya. Tolak ukur kebahagiaan individu dalam bidang keuangan bisa dikatakan sukses jika telah mencapai financial freedom. Individu yang sudah mencapai financial freedom rata-rata aktivitas dan keputusan hidupnya tidak dibatasi oleh uang melainkan uang tersebut dijadikan sarana untuk mencapai tujuan.

³ Elfira Maya Adiba, "Literasi Keuangan Syariah Dan Keputusan Investasi: Analisis Sosial Demografi", *Jurnal Istishaduna*, 12.2 (2021), hlm. 225

Sederhananya kehidupan individu tidak lagi dikendalikan oleh uang, namun merekalah yang mengendalikan uang tersebut. Perkembangan ekonomi di Indonesia yang sangat pesat ini membuat semua kebutuhan hidup menjadi meningkat, secara tidak langsung membuat masyarakat berfikir untuk mencari pendapatan tambahan di luar gaji yang mereka miliki. Salah satu peluang untuk mendapatkan keuntungan yaitu dengan melakukan investasi. Namun kita harus cermat dalam mengelola keuangan karena jika kita dapat mengelola keuangan dengan baik maka kita dapat menentukan apakah uang yang kita miliki akan diinvestasikan atau akan kita kelola dengan cara yang lain. Salah satu bentuk investasi yang dapat dilakukan adalah investasi di pasar modal.

Kepala Bursa Efek Indonesia (BEI) NTB Gusti Bagus Ngurah Putra Sandiana menyatakan bahwa tingkaat investor di NTB berkembang pesat. Investor tersebut banyak dari kalangan anak muda yang tentunya pasti tergiurkan atas program maupun benefit yang ditawarkan. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Hal ini menunjukkan masyarakat Indonesia secara umum belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal, padahal literasi keuangan merupakan keterampilan yang penting dalam rangka pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, perlindungan konsumen, dan peningkatan inklusi keuangan.⁴

Hal ini membuktikan bahwa masyarakat menggunakan jasa atau produk keuangan akan tetapi tidak memahami betul produk yang

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025*, (2021), Hlm. 35

dipergunakan. Hal inilah yang memicu terjadinya korban. Terlebih lagi dewasa ini banyak individu terlebih anak muda yang melakukan investasi tanpa memiliki perencanaan keuangan yang digunakan bahkan tidak mengerti produk investasi apa yang bisa di manfaatkan hal tersebut terjadi karena minimnya literasi keuangan. Sehingga hal inilah yang memicu munculnya korban investasi bodong.

Bagi anak muda mengelola kekayaan pribadi bukanlah hal mudah yang bisa dilakukan, sebab ada saja kesulitan-kesulitan yang dihadapi seperti misalnya perilaku gaya hidup yang terus berkembang pesat dengan segala jenis trend kekinian yang menuntut anak muda untuk berperilaku konsumtif. Fenomena gaya hidup mendorong anak muda mengkonsumsi barang atau jasa secara konsumtif tanpa sebelumnya memperhatikan skala prioritas. Disinilah dituntut peran lebih anak muda sebagai umat muslim yang diberi titipan amanah harta kekayaan untuk dikelola atau disikapi secara adil dan merata disetiap transaksi-transaksi. Anak muda sebagai umat muslim haruslah mampu membagi keuangan berdasarkan porsinya masing-masing secara adil.

Literasi keuangan akan membantu seseorang membuat keputusan keuangan jangka pendek seperti pengeluaran dan tabungan, juga keputusan keuangan jangka panjang seperti investasi. Keputusan investasi itu sendiri adalah bagaimana manajer keuangan (dalam penelitian ini setiap individu) harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk investasi yang mampu menghasilkan return di masa depan.

Istilah terdidik secara finansial digunakan untuk menggambarkan seseorang yang mau dan mampu secara mandiri menilai, memutuskan dan bertindak (otonomi) secara tepat dan bertanggung jawab berdasarkan kemampuan untuk mentransfer dalam kehidupan finansial.

Salah satu bentuk minimnya literasi keuangan anak muda tentang keuangan dan investasi adalah tidak cakupnya memiliki atau menggunakan layanan jasa keuangan secara tepat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang ingin diurai adalah:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal Syariah?
2. Apakah financial freedom berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas tujuan yang ingin dicapai penulis adalah agar dapat:

- a. Menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
- b. Menganalisis pengaruh financial freedom terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada 2 yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis, peneliti akan memaparkan kedua manfaat tersebut sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang dilihat dari sisi pengembangan akademik, yaitu:

- 1) Secara teori, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh literasi keuangan syariah anak muda terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
- 2) Penelitian ini dilakukan untuk menambah referensi kepada peneliti selanjutnya yang mengukur tingkat pengaruh literasi keuangan syariah anak muda terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
- 3) Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengembangan ilmu kepada pembaca mengenai literasi keuangan syariah terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang dilihat dari kepentingan praktis, yaitu:

1) Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman mengenai literasi keuangan syariah anak muda terhadap keputusan berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

2) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam menggunakan uang, khususnya investasi.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan atau referensi, khususnya bagi pihak-pihak yang mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah, serta

pasar modal syariah, sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

D. Definisi Operasional

Untuk mempermudah memahami judul penelitian, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *Financial Freedom* Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Anggota KSPM UIN Mataram) maka dirasa perlu dijelaskan secara operasional agar tidak terjadi kekeliruan dalam penelitian ini. Beberapa istilah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

Menurut hambali dalam *Global Journal of Islamic Banking and Finance* literasi keuangan syariah merupakan wawasan yang dimiliki seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara sistem bank konvensional dan sistem bank syariah, wawasan tersebut pada akhirnya akan berimplikasi pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁵

2. Variabel *Financial Freedom* (X2)

Kebebasan finansial (*Financial freedom*) adalah jalan selangkah demi selangkah untuk menghasilkan lebih banyak uang dalam waktu yang lebih singkat, sehingga memiliki lebih banyak waktu untuk hal-hal yang di sukai.⁶

3. Variabel Keputusan Investasi (Y)

⁵ Teuku Syifa Fadrizha Nanda, dkk. "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 1.2 (2019)

⁶ Dewo Titian Ilahi, dkk. "Financial Freedom For Millenials With Investment", *Jurnal, Dedikasi*, 1.2 (2021)

Hal terpenting dalam pengambilan keputusan investasi adalah return dan risk. Karena pemahaman hubungan antara tingkat pengembalian (return) yang diharapkan dan resiko (risk) dari investasi yang dilakukan seseorang merupakan hubungan satu arah (linier). Artinya, semakin besar keuntungan yang diharapkan, semakin besar risiko yang harus diambil. Agar investor meminimalkan risiko investasi, perlu memahami proses pengambilan keputusan secara rasional dan berhati-hati.⁷



Perpustakaan UIN Mataram

⁷ Pratiwi, Indah & Priajati, “Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Jenis Investasi Dan Perilaku Investor Pasar Modal Surabaya”, *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4.7 (2015). Hlm, 3

BAB II

Kajian Pustaka dan Hipotesis Penelitian

A. Kajian Pustaka dan Kajian Teori

1. Kajian Pustaka

Berikut adalah kajian pustaka dari penelitian terdahulu dari beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Mutiara Pertiwi program studi Manajemen konsentrasi Keuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dengan judul “Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi”⁸

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman keuangan, uang saku, jenis kelamin, dan umur terhadap keputusan berinvestasi. Sampel yang digunakan sebanyak 100 orang individu dengan penelitian berupa penyebaran angket. Hasilnya literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, dan demografi siswa seperti jenis kelamin, usia, sedangkan untuk tahun studi dan pengeluaran uang saku tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

Persamaan observasi yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi namun penulis menggunakan variabel literasi keuangan syariah dan tidak menggunakan factor demografi.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Efi Nurani Fitriyaningsih program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan

⁸Mega Mutiara Pertiwi, “Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi” (*Skripsi*, Universitas Islam Indonesia, 2018)

Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis di Galeri Investasi Syariah Bei Universitas Muhammadiyah Purwokerto”⁹

Penelitian ini membahas aspek-aspek dalam literasi keuangan yang nantinya apakah berpengaruh terhadap keputusan investasi di GIS Universitas Purwokerto. Aspek-aspek tersebut meliputi General Personal Finance Knowledge (X1), Savings and Borrowing (X2), Insurance (X3), dan Investment (X4). Didapatkan melalui uji T bahwa General Personal Finance Knowledge sebagai X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi, Savings and Borrowing sebagai X2 berpengaruh signifikan terhadap Investasi, Insurance sebagai X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Investasi, dan Investment sebagai X4 berpengaruh signifikan terhadap Investasi. Sehingga hanya dua variabel diantara empat aspek yang mempengaruhi keputusan investasi.

Persamaan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Perbedaan penelitian terdapat dalam variabel independent yang penulis gunakan adalah literasi keuangan syari'ah sedangkan penelitian sebelumnya hanya menggunakan variabel independent literasi keuangan. Perbedaan selanjutnya ada di studi kasus yang dimana penulis menggunakan Anggota KSPM UIN Mataram sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan GIS Universitas Purwokerto.

⁹ Efi Nurani Fitrianiingsih, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Muhammadiyah Purwokerto” (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019)

- c. Penelitian Dini Fitria Ramadhani dan Hendri Cahyono Program studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya”.¹⁰

Hasil penelitiannya adalah bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap rencana investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa ekonomi islam di Surabaya yang masing-masing merupakan mahasiswa ekonomi islam dari Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Serta tidak terdapat perbedaan rata-rata literasi keuangan syariah terhadap rencana investasi mahasiswa di ketiga universitas, yakni Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Persamaan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi. Perbedaan penelitian terdapat studi kasus yang dimana penulis menggunakan Anggota KSPM UIN Mataram sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan mahasiswa ekonomi islam di Surabaya.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Wildan Aghniarizqi Zarkasyah Hudha Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi

¹⁰ Dini Fitria Ramadhani dan Hendri Cahyono, " Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya ", *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 3.2 (2020).

Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang)".¹¹

Pada hasil regresi yang diteliti, variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan. Nilai signifikansi yang terdapat dari hasil pengujian sebesar 0,003 secara parsial terhadap variabel Y yang artinya variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada saham syariah. Juga Pada hasil regresi yang diteliti, variabel motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan. Nilai signifikansi yang terdapat dari hasil pengujian sebesar 0,000 secara parsial terhadap variabel Y yang artinya variabel motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada saham syariah. Sehingga literasi keuangan syariah dan variable motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan.

Persamaan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi. Perbedaan penelitian terdapat dalam studi kasus yang dimana penulis menggunakan Anggota KSPM UIN Mataram sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan mahasiswa ekonomi islam Kota Malang.

2. Kajian Teori

Kajian Teori adalah segala macam bentuk dari informasi yang telah tertulis dan juga berbagai macam bentuk dari hasil penelitian yang akan dianggap relevan dengan varibael maupun masalah yang

¹¹Muhammad Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang ", *Jurnal Ilmiah*, Universitas Brawijaya (2021).

telah dilakukan penelitian, digunakan untuk menjadi sebuah rujukan pada penentuan dari sebuah masalah.

a. Literasi Keuangan Syariah

1) Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan juga keterampilan masyarakat yang mampu memberikan keyakinan terkait lembaga keuangan dan berbagai produk di dalamnya. Menurut OJK dalam Rancangan Peraturan OJK 2016 menyatakan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan ketrampilan, yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.¹²

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah tentang melek keuangan, keterampilan, kemampuan dan pemahaman tentang uang serta kemampuan mengelola keuangan seseorang agar berhasil dan menjadi individu yang mandiri secara finansial. Literasi keuangan penting karena memengaruhi keputusan keuangan.

Sedangkan literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai melek keuangan syariah, mengetahui produk dan jasa keuangan syariah, dapat membedakan antara bank konvensional dan bank syariah serta dapat memengaruhi sikap seseorang dalam mengambil sebuah keputusan ekonomi sesuai dengan syariah.

2) Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

¹² POJK No.76 Tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat.

Menurut OJK, Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu:¹³

- a) Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya less literate atau not literate menjadi well literate.
- b) Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bagi masyarakat, literasi keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti:

- a) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan.
- b) Mampu merencanakan keuangan dengan lebih baik.
- c) Tidak berinvestasi pada instrumen keuangan yang berisiko.

Literasi keuangan tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga kepada penyedia jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, semakin pula banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

3) Aspek-Aspek Literasi Keuangan

¹³ Otoritas Jasa Keuangan, “Literasi Keuangan”, <http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx> diakses pada 15 November 2022 pukul 10.04 WITA

- a) *General Personal Finance Knowledge* (pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum). General personal finance knowledge meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi. Pengetahuan dasar ini selanjutnya digunakan untuk mengatur keuangan pribadi yang sering disebut sebagai manajemen keuangan.
- b) *Savings and Borrowing* (tabungan dan pinjaman). Bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman. Dalam aspek ini masyarakat perlu memiliki pengetahuan dasar yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman misalnya bunga bank, jenis-jenis tabungan serta kredit.
- c) *Insurance* (asuransi). Menurut UU RI No 2 tahun 1992 asuransi adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.¹⁴
- d) *Investment* (investasi). Bagian ini mencakup pemahaman tentang suku bunga pasar, reksa dana, dan risiko investasi.

¹⁴ UU RI No. 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian.

Menurut Tandelilin, investasi adalah komitmen untuk menginvestasikan sejumlah tertentu sekarang dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Investasi juga dapat diartikan sebagai komitmen untuk mengorbankan konsumsi saat ini guna meningkatkan konsumsi di masa yang akan datang.

4) Tingkatan Literasi Keuangan

Setelah hasil perhitungan tingkat literasi keuangan diketahui, maka dapat dikelompokkan menjadi empat kategori. Tingkat literasi keuangan di Indonesia terbagi menjadi:¹⁵

- a) *Well literate* (21,84 %), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- b) *Sufficient literate* (75,69 %), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- c) *Less literate* (2,06 %), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- d) *Not literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk

¹⁵Otoritas Jasa Keuangan, “Literasi Keuangan”, <http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx> diakses pada 19 November 2022 pukul 13.06 WITA

dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

5) Indikator penelitian

Menurut Chen and Volpe dalam Ichwan (2016) untuk mengukur tingkat literasi keuangan individu bisa dilihat dari 4 aspek literasi keuangan berdasarkan dari penelitian terdahulu yaitu:

- a) Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah (General Personal Finance Knowledge) Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan merupakan pengetahuan terkait dasar-dasar prinsip pengelolaan keuanganyang dimiliki seseorang untuk nantinya digunakan sebagai acuan pengelolaan keuangan pribadi, keluarga dan usaha yang dimilikinya. Ketika seseorang mengelola keuangan pribadinya maka mereka harus memahami pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi yang kemudian digunakan untuk mengelola keuangan dan membuat keputusan yang efektif. Pada dasarnya pengetahuan keuangan dasar yang berbasis syariah adalah salah satu bentuk pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangannya dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah.
- b) Pengelolaan Tabungan dan Investasi. Pengelolaan tabungan adalah sebuah proses yang membantu penempatan dana surplus yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk kemudahan akses likuiditas, perencanaan keuangan dan keamanan. Sedangkan pengelolaan investasi adalah proses yang membantu perumusan kebijakan dan

tujuan, sekaligus pengawasan dalam penanaman modal untuk memperoleh keuntungan.¹⁶

- c) Pengelolaan kredit, adalah kredit yang pengelolaannya dapat dilihat dari mulai penyaluran kredit yang menganalisis secara matang calon debitur dengan menggunakan metode 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy*). Memiliki pengendalian kredit yang baik dan penyelamat kredit yang macet.¹⁷
- d) Manajemen Resiko adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan memastikan risiko dan mengembangkan strategi untuk mengelola risiko tersebut. Dalam hal ini manajemen resiko akan melibatkan proses-proses, metode dan teknik yang membantu manajer proyek maksimumkan probabilitas dan konsekuensi event yang berlawanan.¹⁸

b. *Financial Freedom*

1) Pengertian *Financial Freedom*

Financial freedom adalah situasi dimana Anda terbebas dari rasa takut dan rasa cemas atas keuangan Anda akan habis dan memiliki kebebasan atas kekuatan keuangan yang dimiliki tanpa harus dengan bekerja lebih keras.¹⁹ Menurut silaya (2020) dikutip dari Ade Maya (2022) seseorang dapat

¹⁶ Otoritas Jasa Keuangan, “Pasar Modal”, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx> diakses pada 9 April 2023 pukul 23.30 WITA

¹⁷ Uwes Al Qorny, “Analisis Pengelolaan Kredit Yang Efektif Guna Meningkatkan Profitabilitas (Studi pada PT. Federal International Finance Rangkasbitung)”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 26.1 (2015), hlm. 2

¹⁸ Arif Lokobal. “Manajemen Resiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi di Provinsi Papua (Studi Kasus di Kabupaten Sarmi)”, *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4.2 (2014), hlm. 110-111

¹⁹ Izdihar Naufal Afaf, “Sosialisasi Pentingnya Mencapai Financial Freedom dalam Mengatur Keuangan di Masa Pandemi Bagi UMKM”, *Jurnal Ilmiah*, Rahmatan Lil 'Alamin Journal Of Community Services, 1.1 (2021).

dikatakan sehat keuangannya jika dalam mengelola keuangannya menggunakan perencanaan dengan melakukan analisis yang tepat dan dengan tujuan keuangan yang jelas.

Financial Freedom diperoleh ketika sudah muncul sifat qana'ah dalam hati seseorang atau terbebas dari kekhawatiran akan harta. Artinya seseorang tidak lagi merasa kekurangan dengan harta yang sedikit dan tidak pula boros ketika harta sudah banyak. Qana'ah lebih merupakan sifat yang melekat pada manusia yaitu rendah hati atau wara'.²⁰

2) Level *Finansial Freedom*²¹

- a) Level *Clarity*, memeriksa situasi keuangan terlebih dahulu mulai dari berapa banyak uang yang dimiliki, hingga menghitung berapa banyak hutang, Kemudian menentukan tujuan yang ingin dicapai.
- b) Level *Self-sufficiency*, memiliki penghasilan yang cukup untuk dapat membiayai kebutuhan hidup sehari-hari tanpa bantuan orang lain, seperti bantuan orang tua. Kondisi keuangan tingkat kedua ini dibandingkan dengan gaji hidup ke gaji atau pinjaman untuk bertahan hidup.
- c) Level *Breathing room*, Orang pada level ini masih memiliki uang setelah membayar biaya hidup, dan sisa uangnya dapat digunakan untuk keperluan keuangan lainnya, seperti menabung untuk dana darurat atau berinvestasi untuk masa

²⁰ Desvira Amalia, "Pengaruh pemahaman perencanaan keuangan keluarga dan instrument keuangan terhadap tingkat kesadaran masyarakat dalam keuangan Islami", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: 2017). Hlm 4

²¹ Topkarir, "Apa Itu Financial Freedom? Berikut Pengertian, Level, dan Cara Mencapainya", <https://www.topkarir.com/article/detail/apa-itu-financial-freedom-berikut-pengertian-level-dan-cara-mencapainya> diakses pada 16 Maret 2023 pukul 00.30 WITA

pensiun. Pada level ini, individu memiliki kebebasan finansial.

- d) Level *Stability*, kondisi seorang individu sudah tidak ada hutang kartu kredit atau apapun. Dan di level ini seseorang sudah memiliki dana darurat senilai 6 bulan dari biaya hidup.
- e) Level *Flexibility*, telah memiliki dana darurat yang cukup untuk setidaknya membayar biaya hidup selama 2 tahun ke depan. Dengan memiliki tabungan atau dana darurat sebanyak itu tentunya tidak perlu lagi menyimpan semuanya dalam bentuk tunai, bisa menabungkan uang tersebut ke bank untuk bisa digunakan secara fleksibel untuk kebutuhan.
- f) Level *Financial Independence*, telah mencapai kemandirian finansial dalam hidup hanya dari pendapatan yang sudah diperoleh dari hasil investasi, jenis investasi tersebut bisa berbagai macam baik itu berupa hasil sewa properti ataupun dari portofolio investasi yang menghasilkan bunga. Agar bisa mencapai level ini seseorang harus menginvestasikan pendapatan dalam presentasi yang tinggi. Hal ini agar dalam mengejar kemandirian finansial semakin cepat, oleh karena itu setiap kali mendapatkan gaji usahakan ada sebagian uang yang ditabungkan atau investasikan agar suatu saat bisa mencapai finansial level 6.
- g) Level *Abundant Wealth*, adalah kondisi sudah tidak memiliki kekhawatiran tentang finansial karena kekayaan sudah melimpah. Jadi ketika seseorang mencapai level

tersebut maka orang tersebut tidak perlu khawatir lagi mengenai uang.

3) Tahapan Meraih *Financial Freedom*²²

- a) Tinjau tujuan keuangan, setiap individu dihadapkan pada misi dan rencana keuangan yang harus dibentuk setiap bulannya. Mengamati betul arus kas keuangan yang masuk dan keluar. Merancang pengeluaran yang sifatnya wajib dikeluarkan dan memangkas pengeluaran yang tidak diperlukan atau pengeluaran yang memiliki alternatif lain sehingga dana untuk ditabung bisa lebih dari sebelumnya.
- b) Menutup lubang-lubang kecil dan memangkas pengeluaran konsumtif, misalkan seperti berlangganan kredit. Hal ini tentunya akan mendukung kebiasaan gaya hidup hemat.
- c) Laksanakan seluruh perencanaan keuangan dengan baik.

4) Manfaat *Financial Freedom*²³

- a) Memiliki stabilitas finansial, bisa mengalokasikan anggaran keuangan yang kamu miliki pada tempatnya masing-masing secara efektif dan juga efisien. Seseorang yang sudah stabil dalam ekonomi tidak akan kebingungan mengalokasikan uang mereka karena sebelumnya sudah merencanakan persentase pendapatan untuk keperluan-keperluan yang harus dianggarkan setiap bulannya.
- b) Tidak Cemas Memikirkan Kondisi Finansial, ketika seseorang sudah mencapai financial freedom maka tidak perlu merasa cemas akan kondisi keuangan. Semua

²² J.D. Roth, *A Brief Guide to Financial Freedom*, (2016), hlm. 50.

²³ Gramedia Blog, "Financial Freedom: Pengertian, Manfaat, dan Cara Mencapainya" <https://www.gramedia.com/literasi/financial-freedom/> diakses pada 16 Maret 2023 pukul 00.50 WITA.

kebutuhan akan terpenuhi dan keinginan yang diimpikan juga sudah bisa tercapai. Seseorang dengan kondisi finansial yang cukup mapan dan stabil dalam hal ekonomi akan bisa membeli kebutuhan sekunder atau bahkan tersier tanpa perlu mencemaskan kondisi keuangan setelah pembelian.

- c) Independen dalam hal keuangan, seseorang yang sudah mencapai financial freedom akan bisa memenuhi kebutuhan pribadinya tanpa memerlukan bantuan dari pihak lain.

5) Indikator Financial Freedom

- a) Pemahaman dan keyakinan dalam keputusan keuangan.
- b) Proses perencanaan dan implementasi dalam pengelolaan keuangan.
- c) Kemauan untuk mencapai *financial freedom*.

c. Pasar Modal Syariah

Di Indonesia, perkembangan instrument syariah di pasar modal sudah terjadi sejak tahun 1997. Diawali dengan lahirnya reksadana syariah yang diprakarsai dana reksa. Selanjutnya, PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama dengan PT Dana Reksa Investment Management (DIM) meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) yang mencakup 30 jenis saham dari emiten-emiten yang kegiatan usahanya memenuhi ketentuan tentang hukum syariah.

Penentuan kriteria dari komponen JII tersebut disusun berdasarkan persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah DIM. Prinsip pasar modal syariah tentunya berbeda dengan pasar modal konvensional, sejumlah instrument syariah di pasar

modal sudah diperkenalkan kepada masyarakat, misalkan saham syariah, obligasi syariah dan reksadana syariah.

Pasar modal syariah pun sudah diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003. Banyak kalangan meragukan manfaat diluncurkannya pasar modal syariah ini, ada yang mencemaskan nantinya akan ada dikotomi dengan pasar modal yang ada. Akan tetapi, Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) menjamin tidak akan ada tumpang tindih kebijakan yang mengatur, justru dengan diadakannya pasar modal syariah ini akan membuka ceruk baru di lantai bursa.²⁴

1) Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang didalamnya ditransaksikan instrument keuangan atau modal yang sesuai dengan syarat Islam dan dengan cara-cara yang berlandaskan syariah pula atau pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah antara lain melarang setiap transaksi mengandung unsur ketidakjelasan dan instrument yang diperjual-belikan harus memenuhi kriteria halal.²⁵

Sejumlah instrument syariah sudah digulirkan di Pasar Modal Indonesia seperti dalam bentuk saham dan obligasi dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis

²⁴ Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2007) hlm. 55.

²⁵ Naili Rahmawati, *Manajemen Investasi Syariah*, (Mataram: Institut Agama Islam Negeri Mataram, 2015) hlm. 66.

efek yang diperdagangkan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Adapun yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah.²⁶

2) Urgensi dan Peran Pasar Modal Syariah

Urgensi pendirian pasar modal syariah bermula dari kenyataan bahwa sekuritas tradisional (kecuali saham) sampai saat ini masih menggunakan sistem berbasis bunga (bunga riba). Batasan prinsip inilah yang mempengaruhi industri investasi syariah yang cenderung pada investasi jangka pendek dan lingkup investasi yang sempit, seperti pada sektor perdagangan.

Berikut ini adalah peran atau fungsi pasar modal syariah, antara lain:

- a) Memungkinkan pemilik investasi berpartisipasi secara penuh terhadap dalam perusahaan dengan system bagi hasil dan risiko.
- b) Memungkinkan pemegang saham memperoleh likuiditas dengan menjual saham yang mereka miliki sesuai dengan system di pasar modal.
- c) Memperolehkan perusahaan untuk meningkatkan modal eksternal untuk membangun dan meningkatkan produksi mereka.

²⁶ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta: Prenadamedia Grup, 2015) hlm. 134-135.

- d) Menghindarkan operasi bisnis perusahaan dari perubahan harga saham jangka pendek yang merupakan karakteristik utama dari pasar modal non-Islam.
 - e) Memungkinkan investasi dalam ekonomi menjadi cermin kinerja perusahaan dengan melihat harga saham perusahaan tersebut.
- 3) Produk Investasi Pasar Modal Syariah
- a) Obligasi (sukuk) syariah, obligasi syariah adalah suatu surat berharga berjangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/fee, serta membayar Kembali dana obligasi saat jatuh tempo.²⁷ (Fatwa No.41/DSN-MUI/III/2004 tentang Obligasi Syariah Ijarah).
 - b) Reksadana syariah, reksadana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung resiko atas investasi mereka. Reksadana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan investasi, namun memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas.²⁸
 - c) Sahaam, saham biasa perusahaan yang tidak terlibat dalam transaksi haram. Dalam teori campuran, Islam mengenal

²⁷ Fatwa DSN-MUI No. 41 Tahun 2004 Tentang Obligasi Syariah Ijarah.

²⁸ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014) hlm. 112-113.

akad syirka atau musyarakah, yaitu kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan bisnis dimana masing-masing pihak menyeter sejumlah dana, barang atau jasa tertentu. .²⁹

d. Keputusan Investasi

Investasi adalah komitmen saat ini terhadap banyak dana atau sumber daya lain dengan tujuan mencapai banyak keuntungan di masa depan.

Istilah investasi dapat merujuk pada banyak kegiatan yang berbeda. Menginvestasikan banyak aset dalam real estate (tanah, emas, mesin atau bangunan) dan aset keuangan (deposito, saham, atau obligasi) adalah aktivitas investasi yang umum.³⁰

Dalam pengertian lain, investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan penggunaan konsumsi saat ini ke dalam produksi untuk jangka waktu tertentu.³¹

Seseorang yang berinvestasi disebut investor. Investor secara umum dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu investor individu (individual investor/investor ritel) dan investor institusional (institusional investor). Investor individu adalah orang-orang yang terlibat dalam kegiatan investasi. Sedangkan investor institusi biasanya terdiri dari perusahaan asuransi, bank kustodian (bank dan bank tabungan), dana pensiun dan perusahaan investasi. Berinvestasi juga mengajarkan Anda bagaimana mengelola kekayaan investor (investor wealth).

²⁹ Naili Rahmawati, *Manajemen Investasi Syariah*, (Mataram: Institut Agama Islam Negeri Mataram, 2015) hlm. 78.

³⁰ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Kasinius, 2010) hlm. 3-4.

³¹ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014), hlm 5.

Kesejahteraan dalam konteks investasi berarti kesejahteraan finansial, bukan kesejahteraan mental. Kesejahteraan finansial dapat diwakili oleh jumlah nilai sekarang dari pendapatan saat ini dan pendapatan masa depan.

Hal yang paling mendasar dalam keputusan berinvestasi adalah return dan Risk. Karena pemahaman hubungan antara keuntungan (Return) yang diharapkan dengan resiko (Risk) yang diterima dari investasi yang dilakukannya adalah merupakan hubungan yang searah (Linier). Artinya semakin besar keuntungan yang diharapkan maka semakin besar pula resiko yang harus dihadapinya. Sehingga bagi para investor agar dapat meminimalkan resiko berinvestasi perlu pemahaman secara rasional dan berhati-hati dalam proses pengambilan keputusan.

Jadi, keputusan investasi dapat diartikan bagaimana individu mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk instrumen investasi. Keputusan investasi bersifat individual dan tergantung sepenuhnya kepada investor sebagai pribadi yang bebas. Oleh karena itu, sebelum mengambil keputusan investasi sebaiknya segala produk investasi dikaji secara matang.

Indikator penelitian keputusan investasi

Hal yang paling mendasar dalam keputusan berinvestasi adalah return dan Risk. Karena pemahaman hubungan antara keuntungan (Return) yang diharapkan dengan resiko (Risk) yang diterima dari investasi yang dilakukannya adalah merupakan hubungan yang searah (Linier). Artinya semakin besar keuntungan yang diharapkan maka semakin besar pula resiko yang harus dihadapinya. Sehingga bagi para investor agar dapat

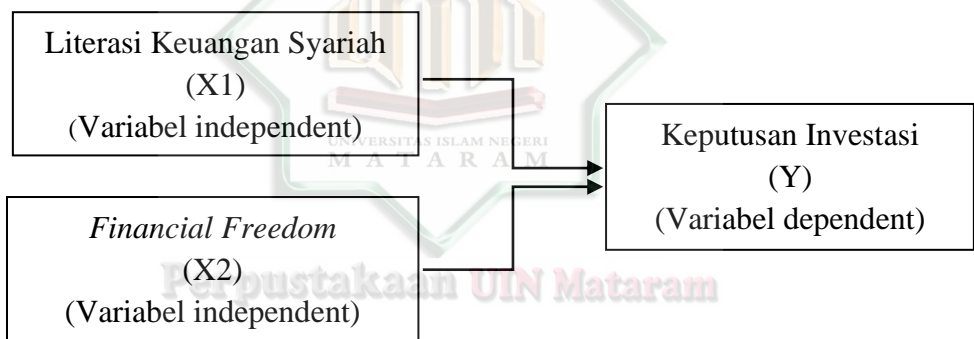
meminimalkan resiko berinvestasi perlu pemahaman secara rasional dan berhati-hati dalam proses pengambilan keputusan.³²

- a) Pengetahuan tentang produk investasi di pasar modal syariah.
- b) Pengetahuan return dan risk dari sebuah investasi.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah nalar argumen penelitian yang merupakan alasan dari pengajuan hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan kerangka teori untuk mempermudah peneliti dalam memahami permasalahan yang sedang diteliti. Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian.

Gambar. 1 Kerangka berpikir



4. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, “Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.³³ Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada

³² Pratiwi, Indah & Priajati, “Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Jenis Investasi Dan Perilaku Investor Pasar Modal Surabaya“, *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4.7 (2015), hlm. 3

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 84.

fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Atas dasar kerangka pemikiran yang sudah disusun, maka peneliti mengajukan hipotesis, yaitu:

- a) Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

Dalam hal ini, pendidikan keuangan atau kompetensi keuangan sangat erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan individu atau personal, yang selayaknya mencakup keputusan investasi, pembiayaan dan pengelolaan keuangan. Seseorang yang tidak melek finansial akan membuat keputusan investasi yang buruk, sedangkan seseorang yang melek finansial akan membuat keputusan investasi yang lebih baik.³⁴

Al-Tamimi (2009) melakukan penelitian yang berjudul *Financial Literacy and Investment Decision of UAE Investors*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat financial literacy pada investor UAE yang menginvestasikan di pasar keuangan lokal. Hal ini menguji hubungan antara financial literacy dan pengaruhnya terhadap faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Hasil dari penelitian tersebut mengindikasikan bahwa ada hubungan signifikan antara financial literacy dan keputusan investasi.

H1: Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di Pasar Modal Syariah.

- b) *Financial Freedom* berpengaruh terhadap keputusan investasi

³⁴ Ahmad dkk, "Financial Literacy of Youths: A Case Study of Islamic Banking and Finance Students in Kolej Universiti Islam Antarbangsa Selangor", *Jurnal of Management & Muamalah*, 6.2 (2016), hlm. 82

Perencanaan keuangan atau perilaku keuangan bagi generasi ini menjadi sangat penting untuk dibahas, karena salah satu ciri generasi millennial memiliki daya beli yang kuat. Identik dengan perilaku konsumtif yang tinggi untuk menunjang gaya hidup mereka. Ketika berbicara tentang perilaku keuangan, maka pertanyaan yang ingin penulis ajukan adalah seberapa kuat keinginan generasi millennial untuk berinvestasi. Pada masyarakat modern, investasi telah menjadi kebutuhan penting untuk masa depan. Melindungi masa pensiun dengan kebebasan finansial. Melindungi nilai asset dari efek inflasi yang dari tahun ke tahun semakin naik. Generasi yang memiliki ciri *creative, confidence dan connected*. Dimasa mendatang tentu ini akan menjadi ceruk pasar yang potensial bagi industri keuangan. Pengetahuan mereka terhadap produk produk keuangan sudah tinggi, tetapi kepemilikan langsung terhadap produk produk keuangan yang bersifat investasi masih rendah. Tujuan utama seseorang berinvestasi tentulah untuk memperoleh profit atau keuntungan di masa mendatang. Lebih jauh lagi, seseorang melakukan investasi untuk memperoleh kesejahteraan di bidang keuangan. Dengan kata lain, investasi diharapkan mampu membantu kehidupan menjadi lebih baik. Kondisi dimana seseorang telah memiliki kekayaan yang bisa mencukupi segala kebutuhannya tanpa harus bekerja lebih keras bisa disebut dengan ‘kebebasan finansial’ atau financial freedom.

H2: Financial Freedom berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut peneliti menggunakan angka, mulai dari pengumpulan datanya penafsiran dan analisis terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula ketika kita sudah sampai pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, grafik, tabel dan tampilan lainnya.³⁵

Survei lebih sederhana, yaitu. sebuah studi di mana sampel diambil dari populasi dan kuesioner digunakan sebagai instrumen. Tujuan utama dari penelitian survei ini adalah peneliti ingin mendapatkan informasi lebih lanjut tentang seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Penelitian dengan pendekatan asosiatif adalah data yang dikumpulkan bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Melalui penelitian ini, maka akan dapat

³⁵ Sandu siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.17.

dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.³⁶

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi. Populasi dan sampel dapat digunakan jika penelitian yang dilakukan memakai sampel sebagai subjek penelitian. Namun, jika sasaran penelitian seluruh anggota populasi, lebih tepat digunakan istilah subjek penelitian atau penelitian populasi.³⁷

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi fokus dalam penelitian dengan memperhatikan beberapa karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KSPM UIN MATARAM yang berjumlah 126 anggota dan diwajibkan membuka akun Rekening Dana Nasabah (RDN) di sekuritas Pasar Modal Syariah.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³⁸

Untuk menentukan besarnya sampel pada populasi penelitian ini, dihitung berdasarkan rumus *Slovin*. Rumusnya adalah sebagai berikut³⁹:

³⁶ Ir. Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, ed. By Fandy Hutari, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014). Hlm 5.

³⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram*, (Mataram: UIN Mataram, 2020), hlm. 32.

³⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 62.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e^2 = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan.

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 10%. Populasi dari penelitian ini adalah orang dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi yang diinginkan adalah 10%, maka besarnya sampel pada penelitian ini ialah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{126}{1 + 126 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{126}{2,26}$$

$$n = 56 \text{ orang}$$

Jadi, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 56 orang. Adapun teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini ialah Teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pendekatan sampel yang diambil

³⁹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2018). hlm. 194

berdasarkan penilaian yang pasti.⁴⁰ Teknik pengambilan sampel ini peneliti telah membuat kisi berdasarkan kriteria tertentu yang akan dijadikan sampel penelitian.

Berikut ini adalah kriteria responden dalam penelitian:

- 1) Merupakan anggota KSPM UIN Mataram
- 2) Memiliki Rekening Pribadi
- 3) Telah membuka akun Rekening Dana Nasabah (RDN) di Sekuritas syariah

Dalam penentuan jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebagai responden dalam penelitian ini, didapatkan sebanyak 56 orang yang dijadikan responden dalam penelitian ini. Maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 56 orang.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian dimulai dari tanggal 21 Januari 2023 – 9 Maret 2023.

2) Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Syariah UIN Mataram Jln. Gajah Mada Pagesangan. 100, Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Juga melalui penyebaran angket secara hardcopy dan goggle formulir.

4. Variabel Penelitian

a. Variabel Terikat (Dependen)

⁴⁰ Dede Trinovie Rawung, “Metode Penarikan Sampel”, (*Diklat*, PUSDIKLAT BPS RI, 2020). Hlm. 5

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini disebut sebagai variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi dan terikat oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah keputusan investasi di pasar modal syariah (Y). Karena variabel tersebut yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.

b. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah Tingkat literasi keuangan syariah (X).

5. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, yang digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dan mengetahui variabel yang diteliti. Jadi penelitian ini akan melihat hubungan antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan data primer.

6. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau yang diangkakan (scoring).

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Alat dan bahan penelitian merupakan semua perlengkapan yang digunakan pada saat pengambilan data penelitian.⁴¹

Dalam hal ini peneliti dalam penelitiannya juga menggunakan skala likert dan survey research dengan tujuan mengukur pengaruh pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Tujuan penggunaan skala likert ini adalah untuk mengukur persepsi seseorang terhadap sesuatu, mengukur sikap, mengukur pendapat, sekelompok orang.

Dan survey research dimana penelitian yang bersifat kuantitatif yang pada umumnya menggunakan kuisioner sebagai alat pengambilan data dan dengan menggunakan skala likert ini maka, variabel yang akan di ukur dijabarkan indikator variabel. Lalu, indikator itulah yang nantinya akan dijadikan sebagaitolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.⁴²

Untuk kepentingan analisis nama setiap variabel diubah dengan suatu simbol. Untuk variabel literasi keuangan syariah diberi simbol X dan varibel keputusan investasi Y.

7. Teknik Pengumpulan data

Data Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode atau langkah-langkah yang dilakukan peneliti mengumpulkan data

⁴¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram*, (Mataram: UIN Mataram, 2018), hlm. 33.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.133.

penelitian. Adapun langkah-langkah atau teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah teknik atau metode pengambilan data yang dilakukan secara langsung dilapangan dengan pengamatan dan pencatatan berdasarkan sesuatu yang di temui ditempat objek penelitian.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.⁴³ Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan ke responden, dan dalam penelitian ini pertanyaan yang diajukan ke responden adalah hal-hal yang berkaitan dengan hal-hal yang menjadi alasan mereka dalam berinvestasi.

Setiap pertanyaan dalam kuesioner mempunyai lima jawaban dan mempunyai skor masing-masing. Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini pertanyaan yang akan diajukan kepada responden menggunakan standar skala likert. Dalam hal ini responden atau anggota KSPM sebagai investor hanya memberikan persetujuan dan ketidaksetujuannya terhadap butir soal atau pertanyaan yang diajukan peneliti.

c. Dokumentasi

⁴³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 21.

Dokumentasi merupakan suatu bentuk pernyataan tertulis yang disusun oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data dan mencatat data-data yang didapat berdasarkan informasi dari responden yang berkaitan dengan apa yang diteliti oleh peneliti. Jadi dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan laporan kegiatan, foto-foto maupun data relevan pada anggota KSPM UIN Mataram untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini.

8. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku 'adl terhadap keputusan investasi pada anggota KSPM UIN Mataram, maka digunakan analisis data sebagai berikut:

a. Uji Instrumen Pengumpulan Data

1) Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.⁴⁴ Uji validitas biasanya digunakan untuk meneliti dan mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar, atau konstruk pernyataan dalam mendefinisikan suatu variable dengan menggunakan *Korelasi Product Moment*. Teknik ini dilakukan dengan

⁴⁴ Zulkifli Mantondang, "Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian", *Jurnal Tabularasa* PPS Unimed, 6.1 (2009), hlm. 87.

maksud untuk menemukan dan membuktikan hipotesis hubungan kedua atau lebih tersebut sama. Pengujian validitas bisa juga dilakukan dengan bantuan program *SPSS version 16.0 for windows* yang lebih praktis. Dengan *degree of freedom* (df)=(n-2) dan $\alpha = 0,05$ maka rtabel:

- a) Variabel dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
- b) Variabel dikatakan tidak valid jika r_{hitung} tidak positif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$

2) Uji Realibilitas

Tujuan reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih dengan gejala yang sama dan pengukuran yang sama. Reliabilitas merupakan indikator yang cukup handal untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Reliabilitas dapat diartikan sebagai handal atau dapat dipercaya.⁴⁵ Uji reabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Cronbachis Alpha. Dimana, dikatakan reliabel apabila memiliki Cronbachis Alpha $> 0,06$.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian dengan menggunakan model regresi. Model regresi sendiri harus

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Penelitian besifat eksploratif entrerpretif dan konstruktif*, Ed.3(Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 182.

bebas dari asumsi klasik yang terdiri antara lain, normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.⁴⁶

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji Jarque Bera (JB) yaitu dengan menggunakan histogram-normality test. Dengan tingkat signifikan 5%. Apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,5 maka data terdistribusi secara normal sedangkan jika nilai probabilitas data lebih kecil dari 0,5 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.⁴⁷

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksetaraan dalam model regresi varian dari residual yang diamati. Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot atau dengan uji gletser. Jika ada pola eksplisit dan titik-titik di distribusikan di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, atau nilai signifikansi $>0,05$ tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁸

3) Uji Multikolonieritas

⁴⁶ Muhammad Arief Rialdy, "Analisis Pengaruh Disposable Income dan Tingkat Religiusitas Terhadap minat Menabung Ibu-Ibu Majelis taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah" (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018)

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Penelitian besifat eksploratif entrerpretif dan konstruktif*, Ed.3, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 182.

⁴⁸ Setiawati, "Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI", *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.8 (2021), hlm. 1581

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model suatu regresi ditemukan ada tidaknya korelasi antara variable independent. Jika variable independent saling berkorelasi maka variable ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variable independent adalah variable independent antara sesama variable independent sama dengan nol.⁴⁹

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Dikatakan pengujian ini berhasil apabila tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji WD) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti⁵⁰

⁴⁹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 35

⁵⁰ Robert Kurniawan, Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R*, ed. by Endang Wahyudin, 1st edn (Depok: Prenamedia Group, 2018). hlm. 149.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah alat untuk melakukan prediksi permintaan di masa mendatang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variable bebas (independent) terhadap satu variable tak bebas (dependent). Perbedaan penerapan mode ini hanya terletak pada jumlah variable bebas (independent) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variable bebas (independent) yang digunakan lebih dari satu yang memengaruhi satu variable tak bebas (dependent).⁵¹

1) Uji Koefisien Regresi Berganda

a) Uji t-Statistik Parsial

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- (2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan signifikasinya:

- (1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

⁵¹ Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif...", hlm. 405.

(2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Uji Statistik F (Uji Stimultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel X secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel Y . Uji statistik yang digunakan untuk pengujian ini adalah: Persamaan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1)

$H_0 = \beta_1 = 0$ tidak ada pengaruh yang positif dari masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).⁵²

$H_0 \neq \beta_1 = 0$ ada pengaruh yang positif dari masing-masing Variabel

c) Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independent (X) mempengaruhi variabel dependen (Y). Nilai interval koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Jika $R^2 = 1$ berarti besarnya persentasi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

⁵² Suharydi, *Statistic Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 97

semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.⁵³



Perpustakaan UIN Mataram

⁵³ Imam Ghazali, *Metode penelitian kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 125

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) UIN Mataram

Penyebarluasan informasi dan sosialisasi tentang pasar modal di Indonesia dinilai sangat berperan penting dalam memasyarakatkan fungsi dan peran pasar modal bagi perekonomian Indonesia. Program-program yang dilakukan secara terpadu dan terarah akan mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya melakukan investasi sejak dini. Pengetahuan itu tak terkecuali di dapat di area perguruan tinggi. Sebagai pusat informasi di bidang pasar modal diharapkan dapat memberikan informasinya pada pengguna baik dilingkungan civitas akademika maupun bagi masyarakat umum.

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) UIN Mataram dibentuk sejak tahun 2018, ditahun yang sama dengan diresmikannya Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram pada 28 Februari 2018, dimaksudkan untuk mengenalkan pasar modal sejak dini pada dunia akademis. Pendirian Galeri Investasi Syariah berkonsep 3 in 1 (kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi, dan Perusahaan Sekuritas) sehingga diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal Pasar Modal dari sisi teori saja tetapi dapat langsung melakukan prakteknya. Sasaran Kelompok Studi Pasar Modal sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal pasar modal.

Dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum didaerah dan sekitarnya baik utuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan/edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis atau alternatif investasi.

b. Visi dan Misi

1) Visi KSPM UIN Mataram

“We are more than investor”

2) Misi KSPM UIN Mataram

3) Meningkatkan kualitas anggota KSPM UIN Mataram.

4) Menjadikan KSPM UIN MATARAM lebih dari sekedar organisasi yang bergelut di dunia investasi.

5) Memperluas jaringan KSPM UIN Mataram.

6) Meningkatkan sinegritas antar anggota KSPM UIN Mataram.

7) Menjadikan KSPM UIN Mataram tempat yang elegan dan berkharisma.

2. Lokasi

Perpustakaan UIN Mataram

Lokasi Galeri Investasi Syariah UIN Mataram Jln. Gajah Mada Pagesangan. 100, Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

3. Jam Operasional Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram

Jam kerja yang berlaku di Galeri Investasi Syari'ah UIN Mataram adalah sebagai berikut:

Senin-Jum'at pukul 09.00-16.30 WITA.

4. Kegiatan Galery Investasi Syariah (UIN) Mataram

- a. SPMS (Sekolah Pasar Modal Syariah) ialah kegiatan yang berisikan penyampaian materi dasar pasar modal syari'ah sekaligus analisis fundamental dan teknikal.
 - b. Klinik Investasi ialah layanan konsultasi dalam kegiatan penanaman modal guna memudahkan calon investor untuk memilih produk investasi.
 - c. Edukasi Publik ialah kegiatan menyebarkan, mengajarkan, dan meliterasi mahasiswa-mahasiswa umum terhadap pengetahuan seputar investasi.
 - d. Bincang-Bincang Investasi ialah kegiatan diskusi rutin untuk menambah wawasan anggota dalam hal literasi investasi.
 - e. Trading dan Bedah Saham Bareng sebuah pertemuan diskusi untuk menunjukkan praktik langsung terhadap analisa-analisa yang pernah diajarkan sebelumnya.
5. Langkah-langkah persyaratan Pembukaan Rekening (Open Account)
- a. Memenuhi persyaratan pendaftaran:
 - 1) Mahasiswa:
 - a) KTP
 - b) Buku Tabungan
 - c) KTM
 - 2) Umum
 - a) KTP
 - b) Buku Tabungan
 - c) NPWP (Jika ada)

Setelah memenuhi persyaratan pembukaan rekening, langkah selanjutnya yakni:

- a) Calon investor membuka situs untuk membuka akun yang akan didampingi oleh Pengurus KSPM UIN Mataram.
 - b) Setelah membuka situs tersebut, pilih Open Account.
 - c) Nanti akan keluar Akun Syariah atau Reguler, pilih salah satu.
 - d) Kemudian calon investor mengisi form online sesuai dengan data diri.
 - e) Form online tersebut di print, kemudian di tanda tangan materai 10.000.
 - f) Selanjutnya calon investor akan menerima username, password, SIS (Single Investor Identification), SRE (Sub Rekening Efek), dan RDN (Rekening Data Nasabah) lewat email pribadi.
2. Selanjutnya investor akan menerima:
- 1) USER dan PASS (Username, Password dan Pin).
 - 2) SID dan SRE (Single Identification dan Sub Rekening Efek).
 - 3) RDN (Rekening Dana Nasabah).

B. Hasil Penelitian

2. Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika nilai dari tiap butir pernyataan atau r hitung tersebut positif lebih besar dari r tabel, dimana nilai r tabel dari 56 responden

yang adalah 0,05. Berikut hasil validitas pada pernyataan-pernyataan dalam kuisioner dengan bantuan SPSS 16.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

No Item	R table N=56	R hitung	Keterangan
X1.1	0.05	0.815	Valid
X1.2	0.05	0.611	Valid
X1.3	0.05	0.741	Valid
X1.4	0.05	0.682	Valid
X1.5	0.05	0.738	Valid
X1.6	0.05	0.657	Valid
X1.7	0.05	0.565	Valid
X1.8	0.05	0.628	Valid
X1.9	0.05	0.676	Valid
X1.10	0.05	0.810	Valid
X1.11	0.05	0.748	Valid
X1.12	0.05	0.638	Valid
X1.13	0.05	0.630	Valid
X1.14	0.05	0.416	Valid
X1.15	0.05	0.490	Valid

Berdasarkan tabel diatas terlihat hasil perhitungan uji validitas variabel literasi keuangan syariah, dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki rhitung > rtabel (0,05), artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Variabel Financial Freedom (X2)

No Item	R table N=56	R hitung	Keterangan
X2.1	0.05	0.584	Valid
X2.2	0.05	0.729	Valid
X2.3	0.05	0.784	Valid
X2.4	0.05	0.693	Valid
X2.5	0.05	0.708	Valid
X2.6	0.05	0.444	Valid
X2.7	0.05	0.862	Valid
X2.8	0.05	0.581	Valid
X2.9	0.05	0.436	Valid
X2.10	0.05	0.764	Valid
X2.11	0.05	0.818	Valid
X2.12	0.05	0.663	Valid

Berdasarkan tabel diatas terlihat hasil perhitungan uji validitas variabel *financial freedom*, dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki rhitung > rtabel (0,05), artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi (Y)

No Item	R table N=56	R hitung	Keterangan
Y.1	0.05	0.841	Valid

Y.2	0.05	0.914	Valid
Y.3	0.05	0.897	Valid
Y.4	0.05	0.492	Valid
Y.5	0.05	0.729	Valid
Y.6	0.05	0.824	Valid
Y.7	0.05	0.831	Valid
Y.8	0.05	0.808	Valid
Y.9	0.05	0.790	Valid
Y.10	0.05	0.873	Valid

Berdasarkan tabel diatas terlihat hasil perhitungan uji validitas variabel keputusan berinvestasi, dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki rhitung > rtabel (0,05), artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur variabel yang diukur melalui kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu walaupun berkali-kali duji. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan cara uji reliabilitas cronbach alpha, apabila nilai cronbach alpha nya lebih dari 0,60 maka data tersebut dinyatakan reliabel, sedangkan apabila nilai cronbach alpha nya kurang dari 0,60 maka data tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Realibilitas

No.	Variabel	Cronbach alpha	keterangan
1.	Literasi Keuangan Syariah	0.904	Reliabel
2.	Financial Freedom	0.847	Reliabel
3.	Keputusan investasi	0.938	Reliabel

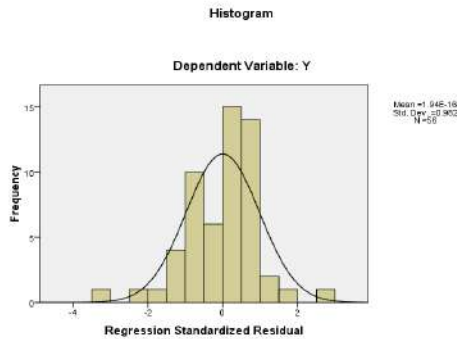
Berdasarkan hasil uji realibilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar, yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan variabel literasi keuangan syariah, financial freedom, dan keputusan investasi adalah reliable. Sehingga untuk selanjutnya item-item pada konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau kedua-duanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Model regresi yang baik harus berdistribusi normal atau hamper mendekati distribusi normal. Untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak, distribusi data tersebut dapat diplotkan pada sebuah grafik. Jika data terdistribusi di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi 92 memenuhi asumsi normalitas. Berikut adalah hasil dari uji normalitas dengan menggunakan SPSS 16 pada penelitian ini:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Histogram



Sumber: Data diolah pada Maret, SPSS 16.2023

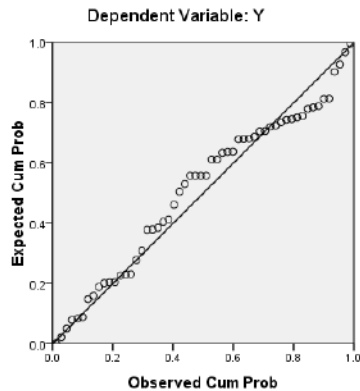
Berdasarkan gambar di atas, histogram regression standardized residual membentuk kurva berbentuk lonceng, sehingga residual dinyatakan normal, atau data berdistribusi normal.

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas P-Plot

Perpustakaan UIN Mataram

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data diolah pada Maret, SPSS 16.2023

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa sebaran data (titik-titik) menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal yang berarti data berdistribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas diperlukan untuk mengetahui apakah terdapat variabel bebas dalam model yang menunjukkan kesamaan antar variabel bebas. Kesamaan variabel independen menyebabkan korelasi yang sangat kuat. Tujuan pengujian ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap subtes. Jika VIF yang dihasilkan antara 1 dan 10, multikolonieritas tidak ada.

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.433	4.816		.298	.767		
X1	.262	.110	.293	2.388	.021	.480	2.084
X2	.465	.104	.549	4.477	.000	.480	2.084

a. Dependent

Variable: Y

Sumber: Data diolah pada Maret, SPSS 16.2023

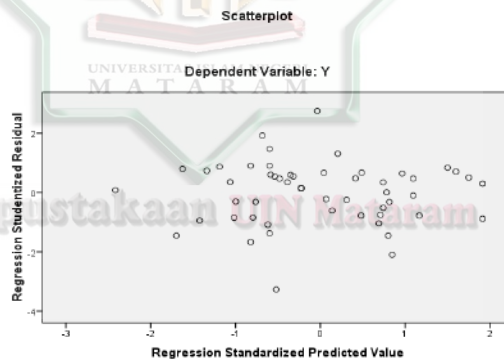
Berdasarkan hasil pengolahan uji multikolonieritas di atas terlihat bahwa penelitian ini bebas dari multikolonieritas karena nilai VIF pada tabel di atas semuanya kurang dari 10

dan nilai tolerance pada tabel semuanya lebih besar dibandingkan 0,10 sesuai aturan keputusan uji multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians antar observasi dalam model regresi linier. Gunakan scatterplots untuk menguji bukti heteroskedastisitas. Data yang baik adalah data yang berbeda yang tidak dikumpulkan pada satu titik. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah pada Maret, SPSS 16.2023

Seperti yang terlihat dari diagram di atas, titik-titik tersebut terdistribusi secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Dari sini dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

d. Hasil uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.786 ^a	.618	.604	3.561	2.062

Berdasarkan table output diatas, didapatkan nilai durbin-watson (d) senilai 2.062. Selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai table durbin-watson pada signifikansi 5% dengan rumus $(K ; N)$. Adapun jumlah variabel independent adalah 2 atau

“K” = 2, sementara jumlah sampel atau “N” = 56. Maka $(K;N)=(2;32)$. Nilai durbin-watson sebesar 2.062, lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1.643 dan kurang dari $(4-dU) = (4-1.643) = 2.357$. Maka sebagaimana pengambilan keputusan dalam uji durbin-watson diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesa nol diterima, dan tidak ada gejala autokorelasi.

4. Hasil Uji Hipotesis

a) Hasil Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah alat untuk melakukan prediksi permintaan di masa mendatang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variable bebas (independent) terhadap satu variable tak bebas (dependent). Perbedaan penerapan mode ini hanya terletak pada jumlah variable bebas (independent) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variable bebas (independent) yang

digunakan lebih dari satu yang memengaruhi satu variable tak bebas (dependent).⁵⁴

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan: Y = keputusan investasi

X1= Literasi Keuangan Syariah

X2 = Financial Freedom

α = Konstanta

e = Error

β_1 = Koefisien regresi 1

β_2 = Koefisien regresi 2

Adapun hasil penelitian regresi berganda menggunakan SPSS 16 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.433	4.816		.298	.767
Literasi Keuangan Syariah (X1)	.262	.110	.293	2.388	.021
Financial Freedom (X2)	.465	.104	.549	4.477	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah pada Maret, SPSS 16.2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat ditulis dalam bentuk persamaan regresi diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,433 + 0,262X_1 + 0,465X_2$$

⁵⁴ Syofian Siregar, “Metode Penelitian Kuantitatif...”, hlm. 405.

Dari persamaan regresi tersebut diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Persamaan regresi $Y = 1,433 + 0,262X_1 + 0,465 X_2$ menyatakan bahwa nilai bilangan konstanta (a) tersebut bernilai positif yang berarti bahwa jika literasi keuangan syariah (X_1), financial freedom (X_2) sama dengan nol maka keputusan investasi (Y) akan sebesar 1,433.
- 2) $b_1 = 0,262$, artinya variabel literasi keuangan syariah (X_1) bernilai positif terhadap keputusan investasi. Koefisien regresi (X_1) sebesar 0,262 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) literasi keuangan sebesar 1% satuan akan meningkatkan keputusan investasi mahasiswa sebesar 0,262 dengan asumsi variabel lain tetap.
- 3) $b_2 = 0,465$, artinya variabel financial freedom bernilai positif terhadap keputusan investasi. Koefisien regresi (X_2) sebesar 0,465 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) financial freedom sebesar 1% akan meningkatkan keputusan investasi mahasiswa sebesar 0,465 dengan asumsi variabel lain tetap.

b) Uji T

Uji t penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Uji regresi parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Jika signifikansi $> 0,05$ (α), berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh

terhadap variabel dependen. Sedangkan jika $< 0,05$ (α) artinya variabel dependen secara parsial dipengaruhi oleh variabel independen.

Tabel 4.9
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.433	4.816		.298	.767
Literasi Keuangan Syariah (X1)	.262	.110	.293	2.388	.021
Financial Freedom (X2)	.465	.104	.549	4.477	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Sumber: Data diolah pada Maret, SPSS 16.2023

Berdasarkan hasil uji di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi berdasarkan tabel diatas, variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,021 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.
- 2) Pengaruh financial freedom terhadap keputusan investasi berdasarkan, variabel financial freedom memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05

sehingga H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa finansial freedom berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

c) Uji F

Tujuan dari dilakukannya uji F adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan financial freedom secara simultan terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian ini, nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ (α) maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ (α) maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8

Hasil Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1087.857	2	543.928	42.891	.000 ^a
Residual	672.125	53	12.682		
Total	1759.982	55			

Sumber: Data diolah pada Maret, SPSS 16.2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ maka literasi

keuangan syariah dan financial freedom secara simultan berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi

d) Koefisien Determinasi

Untuk menentukan koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan nilai R square. Nilai R square digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variable dependen.

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.786 ^a	.618	.604	3.561	2.062

Sumber: Data diolah pada Maret, SPSS 16.2023

Nilai R *square* pada tabel adalah sebesar 0,618 sehingga dapat diartikan bahwa 61,8% keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan syariah dan financial freedom. Sedangkan sisanya sebesar 38,2% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

C. Pembahasan

1. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi

Responden penelitian ini adalah mahasiswa anggota KSPM yang secara umum memiliki karakteristik yang hampir sama. Dalam bisnis KSPM, isu terkait investasi tentu bukan hal baru, dan investigasi terhadap kondisi keuangan selalu dilakukan. Siswa yang tergabung dalam organisasi juga mendapatkan

informasi tambahan secara tidak langsung, karena mereka mendiskusikan topik keuangan dan investasi dengan anggota lain dalam kehidupan sehari-hari sehingga meningkatkan literasi keuangan yang mereka pahami atau dapat miliki.

Mahasiswa organisasi KSPM sangat antusias dalam berinvestasi. Mereka mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dan mempelajari hal-hal yang mendukung kegiatan investasinya. Hal ini juga secara tidak langsung meningkatkan pemahaman mereka tentang literasi keuangan. Seperti disebutkan sebelumnya, literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi. Semakin baik literasi keuangan, semakin baik keputusan investasi.

Hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,021 dimana nilai ini lebih kecil dari batas toleransi kesalahan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) UIN Mataram di pengaruhi oleh literasi keuangan yang mereka ketahui atau pahami. Semakin tinggi literasi keuangan Islam, semakin baik dia membuat keputusan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rasyid yang menemukan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan keterampilan pengambilan keputusan mahasiswa, dengan 75,9% variansi

keterampilan dan pengambilan keputusan pengelolaan keuangan dijelaskan oleh pengelolaan keuangan.

2. Pengaruh financial freedom terhadap keputusan investasi

Pada dasarnya, kebebasan finansial adalah puncak dari implementasi literasi keuangan. Kebebasan finansial dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang telah memiliki kekayaan yang bisa mencukupi semua kebutuhannya tanpa perlu bekerja lebih keras. Financial freedom merupakan keadaan individu telah mampu mengelola keuangannya dan utang serta memiliki rencana keuangan jangka panjang.

Hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel financial freedom memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari batas toleransi kesalahan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 di terima yang berarti variabel finansial freedom berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Seseorang dalam kondisi merdeka finansial akan memahami bahwa uang yang dimiliki saat ini harus disisihkan untuk masa depan salah satunya dengan cara berinvestasi. Sehingga semakin semakin membaik kondisi finansial seseorang maka sudah pasti ia akan menginvestasikan hartanya. Hal ini sejalan dengan yang tertuang dalam buku *a brief guide to financial freedom* karangan J.D. Roth, semakin tinggi tingkat kebebasan finansial seseorang semakin tinggi besaran harta kekayaan yang akan di investasikan.

Selain itu dalam buku yang berjudul FINANCIAL FREEDOM a Proven Path to All The Money You Will Ever Need karangan

Grand Sabatier, seseorang yang telah dalam fase financial freedom tidak akan khawatir tentang keuangannya dimasa depan karena mereka telah berdaya dan mampu mengendalikan uang tersebut agar bekerja. Dengan berinvestasi seseorang tidak akan repot lagi memikirkan untuk berdagang ataupun bekerja di kantor disaat umur melewati 30 tahun. Karena setelah investasi uang sendiri yang akan bekerja untuk hidup dalam waktu kedepan. Diakhir Grant Sabatier juga memberi pesan agar menyimpan 25% dari setiap pendapatan dan merencanakan pensiun dini setelah umur 30 tahun.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui literasi keuangan syariah dan financial freedom mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan hasil analisis data yang didapat melalui kuesioner yang dibagikan kepada 56 mahasiswa yang tergabung dalam organisasi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) UIN Mataram dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi mahasiswa. Hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,021 dimana nilai ini lebih kecil dari batas toleransi kesalahan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 di terima yang berarti variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.
2. Financial Freedom berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi mahasiswa. Hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel financial freedom memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari batas toleransi kesalahan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 di terima yang berarti variabel finansial freedom berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

B. Saran

1. Literasi keuangan syariah merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang kegiatan investasi berbasis syariah sehingga mahasiswa perlu meningkatkan faktor tersebut.
2. Pada penelitian selanjutnya di harapkan untuk menambah variabel lain yang mengidikasikan adanya pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa dan untuk menambahkan financial freedom dan lain yang berhubungan dengan mahasiswa.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Jurnal:

Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, Cirebon:2010

Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2014

Ahmad dkk, "Financial Literacy of Youths: A Case Study of Islamic Banking and Finance Students in Kolej Universiti Islam Antarbangsa Selangor", *Jurnal of Management & Muamalah*, Vol. 6, No. 2, 2016.

Anatoli Karvof, *Kaya dengan CEPIL; Cara Cerdas Meraih Kekayaan dan Keberkatan Finansial*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.

Arif Lokobal. "Manajemen Resiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi di Provinsi Papua (Studi Kasus di Kabupaten Sarmi)", *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, Vol. 4, No. 2, 2014.

BSI Corporate University, *Buku Materi Manajemen Kekayaan Syariah- Rev 3*, 2021

Dede Trinovie Rawung, "Metode Penarikan Sampel", *Diklat*, PUSDIKLAT BPS RI, 2020.

Desvira Amalia, "Pengaruh pemahaman perencanaan keuangan keluarga dan instrument keuangan terhadap tingkat kesadaran masyarakat dalam keuangan Islami", *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017.

Dewo Titian Ilahi, dkk. "FINANSIAL FREEDOM FOR MILLENIALS WITH INVESTMENT", *Jurnal*, Dedikasi, Vol. 1, No. 2, 2021

Dini Fitria Ramadhani dan Hendri Cahyono, " Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya ", *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 2 2020.

- Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*,
- Efi Nurani Fitrianiingsih, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Muhammadiyah Purwokerto”, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.
- Elfira Maya Adiba, "Literasi Keuangan Syariah Dan Keputusan Investasi: Analisis Sosial Demografi", *Jurnal Istishaduna*, Vol. 12, No. 2, 2021.
- Fatwa DSN-MUI No. 41 Tahun 2004 Tentang Obligasi Syariah Ijarah.
- Imam Ghazali, *Metode penelitian kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Ir. Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, ed. By Fandy Hutari, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Izdihar Naufal Afaf, “Sosialisasi Pentingnya Mencapai Financial Freedom dalam Mengatur Keuangan di Masa Pandemi Bagi UMKM”, *Jurnal Ilmiah*, Rahmatan Lil 'Alamin Journal Of Community Services, Vol. 1. No. 1, 2021.
- J.D. Roth, *A Brief Guide to Financial Freedom*, 2016.
- Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014.
- Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*, Yogyakarta: Prenadamedia Grup, 2015.

- Mega Mutiara Pertiwi, “Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi”, *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia, 2018
- Muhammad Arief Rialdy, “Analisis Pengaruh Disposable Income dan Tingkat Religiusitas Terhadap minat Menabung Ibu-Ibu Majelis taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Muhammad Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang ", *Jurnal Ilmiah*, Universitas Brawijaya, 2021.
- Naili Rahmawati, *Manajemen Investasi Syariah*, Mataram: Institut Agama Islam Negeri Mataram, 2015
- Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana, 2007
- Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025*, 2021.
- Pratiwi, Indah & Priajati, “Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Jenis Investasi Dan Perilaku Investor Pasar Modal Surabaya “, *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 4, No. 7, 2015.
- Robert Kurniawan, Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R*, ed. by Endang Wahyudin, 1st edn Depok: Prenamedia Group, 2018.
- Sandu siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

- Setiawati, “Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1 No.8, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Penelitian besifat eksploratif entrerpretif dan konstruktif*, Ed.3, Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Suharydi, *Statistic Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi* Jakarta: Kencana, 2018.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana, 2013. 
- Teuku Syifa Fadrizha Nanda, dkk. “Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Vol.1, No.2, 2019.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram*, Mataram: UIN Mataram, 2020
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram*, Mataram: UIN Mataram, 2018
- Uwes Al Qorny, “Analisis Pengelolaan Kredit Yang Efektif Guna Meningkatkan Profitabilitas (Studi pada PT. Federal International

Finance Rangkasbitung)”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 26 No.1, 2015.

Yogyakarta: Kasinius, 2010.

Zulkifli Mantondang, “Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian”, *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, Vol. 6, No.1, 2009.

Internet

CDCBPSDMI, “Apa Itu Financial Freedom? Berikut Pengertian, Level, dan Cara Mencapainya”, <https://cdcbpsdmi.kemenperin.go.id/article/detail/apa-itu-financial-freedom-berikut-pengertian-level-dan-cara-mencapainya>

Gramedia Blog, “Financial Freedom: Pengertian, Manfaat, dan Cara Mencapainya” <https://www.gramedia.com/literasi/financial-freedom/>

Otoritas Jasa Keuangan, “Literasi Keuangan”, <http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan, “Literasi Keuangan”, <http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan, “Pasar Modal”, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx>

Topkarir, “Apa Itu Financial Freedom? Berikut Pengertian, Level, dan Cara Mencapainya”, <https://www.topkarir.com/article/detail/apa-itu-financial-freedom-berikut-pengertian-level-dan-cara-mencapainya>

Undang-Undang

POJK No.76 Tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi
Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat.
RI No. 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian.



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN *FINANCIAL FREEDOM* TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS ANGGOTA KSPM UIN MATARAM)

Berikut ini adalah daftar pernyataan tentang penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *Financial Freedom* Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”. Saudari/I cukup memberikan tanda *check list* (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai pendapat saudara/i.

A. Identitas Responden

1. Nama lengkap :.....
2. NIM :.....
3. Memiliki akun RDN di sekuritas syariah :.....

B. Petunjuk Pengisian

1. Terdapat beberapa pernyataan yang harus anda isi dan diharapkan agar dijawab seluruh pernyataan dengan jujur dan sebenarnya.
2. Dalam menjawab pernyataan di bawah ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu diusahakanlah agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.
3. Silahkan anda pilih jawaban yang menurut anda paling sesuai pada pilihan jawaban yang tersedia.

Keterangan:

- STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
N : Netral
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

Variabel Literasi Keuangan Syariah

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	ST
1.	Pengetahuan tentang keuangan dan ekonomi syariah.	<p>a. Saya memahami tentang konsep keuangan syariah.</p> <p>b. Saya mengetahui bahwa ekonomi syariah bertujuan untuk mengatur kegiatan ekonomi guna mencapai derajat kehidupan yang layak bagi seluruh masyarakat.</p> <p>c. Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik.</p> <p>d. Saya mengetahui Al - qur'an merupakan dasar hukum ekonomi syariah.</p> <p>e. Saya mengetahui Ijma' ijthihad merupakan dasar hukum ekonomi syariah.</p>					

	<p>Pengetahuan tentang produk-produk keuangan syariah.</p>	<p>f. Saya memahami tentang konsep keuangan syariah.</p> <p>g. Saya mengetahui bahwa ekonomi syariah bertujuan untuk mengatur kegiatan ekonomi guna mencapai derajat kehidupan yang layak bagi seluruh masyarakat.</p> <p>h. Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik.</p> <p>i. Saya mengetahui Al - qur'an merupakan dasar hukum ekonomi syariah.</p> <p>j. Saya mengetahui Ijma' ijthihad merupakan dasar hukum ekonomi syariah.</p>					
	<p>Pengetahuan tentang pemasukan dan pengeluaran harta.</p>	<p>k. Saya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai kebutuhan.</p>					

		<p>l. Saya selalu menyisihkan uang untuk di tabung.</p> <p>m. Saya berusaha menyisihkan uang untuk investasi.</p> <p>n. Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak saya beli.</p> <p>o. Saya menyadari pentingnya alokasi dana untuk ZISWAF agar tercipta masyarakat yang lebih sejahtera.</p>					
	<p>Pengetahuan tentang bunga dan system bagi hasil.</p>	<p>p. Saya mengetahui pola bagi hasil pada lembaga keuangan syariah.</p> <p>q. Saya mengetahui sistem bunga pada lembaga keuangan konvensional adalah riba</p> <p>r. Saya mengetahui aspek</p>					

		<p>halal dan haram atas uang yang saya miliki.</p> <p>s. Saya mengetahui Riba adalah penukaran jenis barang dengan volume yang berbeda sehingga merugikan salah satu pihak.</p> <p>t. Saya mengetahui bahwa islam menetapkan hukum atas transaksi agar tidak terjadi ketidakjelasan dan menguntungkan satu pihak</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

Variabel *Financial Freedom*

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	ST
1.	Pemahaman, keyakinan serta proses perencanaan dan implementasi dalam pengelolaan	<p>a. Ketika saya melihat sesuatu dan saya menginginkan. Saya tidak akan tergesa-gesa untuk membelinya.</p> <p>b. Saya suka membeli barang yang saya</p>					

	keuangan.	<p>butuhkan.</p> <p>c. Saya cenderung berbelanja lebih terarah ketika saya mengetahui bahwa keuangan saya hampir lebihi batas kemampuan untuk membeli.</p> <p>d. Saya melakukan investasi untuk jangka panjang.</p> <p>e. Saya menabung secara regular atau teratur. 16. Saya menabung uang untuk masa depan keuangan saya.</p> <p>f. Saya menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga di masa mendatang.</p> <p>g. Saya cenderung menghemat uang yang baru saja saya peroleh.</p> <p>h. Saya bekerja keras untuk menghasilkan uang.</p> <p>i. Saya bekerja keras</p>					
--	-----------	---	--	--	--	--	--

		<p>seumur hidup untuk meningkatkan kekayaan saya.</p> <p>j. Saya antusias ketika tiba waktunya untuk menghasilkan uang.</p> <p>k. Saya berusaha menyeimbangkan pengeluaran dan penerimaan saya.</p> <p>l. Saya relatif baik untuk mengorganisasikan keuangan saya.</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

Variabel Keputusan Investasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

No	Indikator	Butir Pertanyaan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
1.	Pengetahuan tentang produk investasi di pasar modal syariah.	<p>a. Saya aktif membaca dan mengkaji literatur tentang investasi di pasar modal.</p> <p>b. Saya selalu mencari dan terus memperbaharui informasi tentang produk pasar modal yang akan saya investasikan.</p> <p>c. Saya mencari informasi terkait produk investasi dengan melihat kondisi keuangan.</p>					

		<p>d. Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan.</p> <p>e. Saya melakukan analisa fundamental dan teknikal sebelum berinvestasi.</p> <p>f. Saya menyusun rencana investasi jangka panjang ataupun pendek.</p>					
2.	Pengetahuan return dan risk dari sebuah investasi.	<p>a. Modal untuk membuka akun di sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa.</p> <p>b. Saya memilih produk investasi pasar modal yang risikonya sesuai dengan profil resiko saya sebagai investor.</p> <p>c. Saya mengetahui bahwa konteks investasi adalah semakin besar resiko semakin besar juga saya dapat semakin besar juga keuntungan yang saya peroleh.</p> <p>d. Dengan dana yang cukup, return dan risk yang sesuai, serta fasilitas yang memadai membuat saya semakin yakin untuk berinvestasi di pasar modal.</p>					

Lampiran 2: Data Responden

No.	Nama	NIM	Jurusan
1	Yuan Dwi Patricia	190501077	Ekonomi Syariah
2	Nita sisnawati	200502005	Perbankan syariah
3	Gita Yuliana Aulia	190501012	Ekonomi Syariah
4	Nurul Septia Ardiani	200502033	Perbankan Syariah
5	M. Firdaos	200503055	Pariwisata syariah
6	Rizalulfikri	210501045	Ekonomi Syariah
7	Muhammad Iqbal Wardani	190501220	Ekonomi Syariah
8	Muhamad Aldi Rizkiyan	210501052	Ekonomi syari'ah
9	Adlan khaliq	200502070	Perbankan syariah
10	Lalu Salman Alparizi	190502236	Perbankan syariah
11	Fikri	200501106	Ekonomi Syariah
12	Muhamad Aldi Rizkiyan	210501052	Ekonomi Syari'ah
13	Januardi ramdan	190501249	Ekonomi syariah
14	Sri Satia Nurhaliza	190501280	Ekonomi Syariah
15	Rahmanda Utami	190501279	Ekonomi Syariah
16	Vivien Pujianti	190501088	Ekonomi syariah
17	Mahesa fasah ukba	200201134	HES
18	Muh.saddam apriansah	210501101	Ekonomi syariah
19	Siti Rosmiati	190501287	Ekonomi Syariah
20	Suci Asmarani	210502061	Perbankan syariah
21	Puja Anggriani	210502021	Perbankan syariah
22	Ahmad Fauzan	200502055	Perbankan syariah
23	Hani Fitria	190501003	Ekonomi Syariah
24	Dhia Nahdiatul Adwiah	220502024	Perbankan syariah
25	Abdurahman	200502071	Perbankan syariah
26	Hidayanti	200502064	Perbankan Syariah
27	Rizwan hafizi	210501062	Ekonomi syariah
28	Rista Febina	210501102	Ekonomi syariah
29	Wardiana	190501281	Ekonomi Syariah
30	Haeriva Maolani	190502152	Perbankan syariah
31	Miptahul jannah	210301040	Komunikasi dan penyiaran islam
32	Laela Islamiah	210501121	Ekonomi syariah

33	Khuratul Aini	190501013	Ekonomi Syariah
34	Ahmad Yusril Mawaddi	190501259	Ekonomi Syariah
35	Wiwik	190501039	Ekonomi syariah
36	Zanali Auliyen	200592039	Perbankan syariah
37	Mesriyanti	210502087	Perbankan syariah
38	Diana Julia	210502088	Perbankan Syariah
39	SOPIAN ZAEKI	190501270	Ekonomi Syariah
40	Siti Raehanun	190501257	Ekonomi syari'ah
41	Rul	190501282	Ekonomi syariah
42	Muh Bahrul Fikri	190107080	Tadris Bhs Inggris
43	Wahyuni Hidayati	220106078	PGMI
44	Khurin Ridha Ramdhani	190501089	Ekonomi Syariah
45	Suhartini	190501284	Ekonomi syariah
46	Siti Munawarah	210501003	Ekonomi Syariah
47	Dina laziza	210501032	Ekonomi syariah
48	Esgan erpandi	190501242	Ekonomi syariah
49	Siti salwa s	200502043	Perbankan syariah
50	Muhammad Ismu Rahmatullah	200201113	Hukum Ekonomi Syariah
51	Tiana Putri	200502044	Perbankan syariah
52	Muhamad Ferdy Pratama	190501190	Ekonomi Syariah
53	Lalu Orva Mirza Ripaldi	210501063	Ekonomi syariah
54	Winda Hikmah Maulidah	190501025	Ekonomi Syariah
55	Melinda Laura Dedova	210501116	Ekonomi Syariah
56	Ikhsan Hakiki	190501269	Ekonomi Syariah

Lampiran 3: Tabulase Data Variabel Literasi Keuangan Syariah

No	X1	X1.	X1.	X1.	X1.	X1.	X1.	X1.	X1.	X1.	X1.	X1.	X1.	X1.	X1.	T
	.1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	ot
1	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	51
2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	65
4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	67
5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	65
6	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	65
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	64
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
10	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	65
11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	72
12	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62
13	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	1	5	62
14	4	5	4	4	3	3	5	4	3	4	3	5	4	5	5	61
15	5	4	4	5	4	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	66
16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	70
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
18	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	64
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
20	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
21	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
22	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	65
23	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	60
24	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
26	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	64
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	72
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
29	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	5	4	4	54
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
31	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	50
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
33	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	68
34	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	57
35	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	53

36	4	3	3	4	3	3	5	5	4	4	3	3	3	3	4	54
37	4	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	3	4	3	4	57
38	3	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	58
39	4	5	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	5	4	5	59
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
43	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	67
44	3	5	4	5	3	3	5	3	3	3	2	2	4	5	5	55
45	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	70
46	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	5	3	54
47	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	59
48	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	68
49	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
50	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	70
51	4	5	4	5	4	3	5	4	3	3	4	5	5	5	5	64
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	62
53	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	61
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
55	5	4	5	5	5	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	65
56	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	5	59



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4: Tabulasi variable *Financial Freedom*

No	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. 8	X2. 9	X2. 10	X2. 11	X2. 12	total
1	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	39
2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	52
3	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	52
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	53
5	3	5	5	3	5	3	2	5	2	5	4	5	47
6	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	5	5	44
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	55
9	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	40
10	4	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	4	36
11	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
12	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	53
13	5	3	5	5	4	1	4	5	5	5	5	4	51
14	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	42
15	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	56
16	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	55
17	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	57
18	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	55
19	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	48
20	4	4	3	4	2	2	2	4	4	2	2	3	36
21	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3	4	45
22	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	55
23	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	45
24	4	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	54
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
26	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	56
27	5	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	48
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
29	4	3	3	5	3	2	3	5	5	4	3	4	44
30	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	41
31	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	43
32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
33	3	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	5	47
34	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	44
35	3	2	2	3	2	3	2	4	4	2	2	2	31
36	3	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	47
37	4	5	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	44

38	3	4	4	3	2	3	3	5	5	4	3	5	44
39	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	45
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
41	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
43	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	54
44	5	5	3	5	2	1	3	5	5	5	4	5	48
45	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	52
46	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	4	38
47	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	45
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
49	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	44
50	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	55
51	4	4	3	4	2	1	3	5	5	4	3	4	42
52	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	46
53	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
55	4	4	3	5	2	2	4	5	5	5	5	4	48
56	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	45

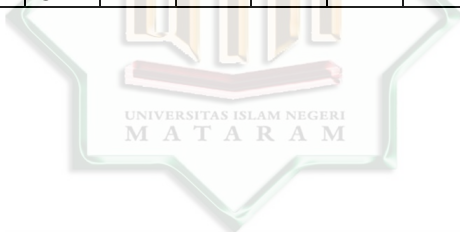


Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5: Tabulase Variabel Keputusan Investasi

No	Y1. 1	Y1. 2	Y1. 3	Y1. 4	Y1. 5	Y1. 6	Y1. 7	Y1. 8	Y1. 9	Y1. 10	Total
1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	45
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	45
9	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
10	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	38
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	44
13	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	46
14	3	3	3	5	4	3	3	4	2	4	34
15	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	47
16	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	45
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	31
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	43
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	46
29	3	3	3	5	4	2	4	3	4	4	35
30	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
31	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	37
32	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	40
33	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	2	2	3	4	3	4	4	3	2	3	30
36	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	44
37	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31

38	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	36
39	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	33
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
44	1	1	1	5	4	3	3	3	3	3	27
45	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	44
46	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36
47	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	43
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	47
51	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	34
52	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
53	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	40
56	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 6: Hasil Uji Validitas

1. Hasil uji validitas Literasi Keuangan Syariah (X1)

No Item	R table N=56	R hitung	Keterangan
X1.1	0.05	0.815	Valid
X1.2	0.05	0.611	Valid
X1.3	0.05	0.741	Valid
X1.4	0.05	0.682	Valid
X1.5	0.05	0.738	Valid
X1.6	0.05	0.657	Valid
X1.7	0.05	0.565	Valid
X1.8	0.05	0.628	Valid
X1.9	0.05	0.676	Valid
X1.10	0.05	0.810	Valid
X1.11	0.05	0.748	Valid
X1.12	0.05	0.638	Valid
X1.13	0.05	0.630	Valid
X1.14	0.05	0.416	Valid
X1.15	0.05	0.490	Valid

2. Hasil uji variable Financial Freedom (X2)

No Item	R table N=56	R hitung	Keterangan
X2.1	0.05	0.584	Valid
X2.2	0.05	0.729	Valid
X2.3	0.05	0.784	Valid

X2.4	0.05	0.693	Valid
X2.5	0.05	0.708	Valid
X2.6	0.05	0.444	Valid
X2.7	0.05	0.862	Valid
X2.8	0.05	0.581	Valid
X2.9	0.05	0.436	Valid
X2.10	0.05	0.764	Valid
X2.11	0.05	0.818	Valid
X2.12	0.05	0.663	Valid

3. Hasil uji validitas keputusan investasi (Y)

No Item	R table N=56	R hitung	Keterangan
Y.1	0.05	0.841	Valid
Y.2	0.05	0.914	Valid
Y.3	0.05	0.897	Valid
Y.4	0.05	0.492	Valid
Y.5	0.05	0.729	Valid
Y.6	0.05	0.824	Valid
Y.7	0.05	0.831	Valid
Y.8	0.05	0.808	Valid
Y.9	0.05	0.790	Valid
Y.10	0.05	0.873	Valid

Lampiran 7: Hasil Uji Reliabilitas

4. Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	15

5. Hasil Uji Realibilitas *Financial Freedom* (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	12

6. Hasil Uji Realibilitas Keputusan Investasi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	10

Lampiran 8: Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.49577778
Most Extreme Differences	bsolute	.113
	Positive	.110
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.845
Asymp. Sig. (2-tailed)		.472
a. Test distribution is Normal.		

2. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.433	4.816		.298	.767		
X1	.262	.110	.293	2.388	.021	.480	2.084
X2	.465	.104	.549	4.477	.000	.480	2.084

b. Dependent Variable: Y

3. Hasil uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.274	2.944		2.471	.017
Literasi Keuangan Syariah (X1)	-.110	.067	-.318	-1.649	.105
Financial Freedom (X2)	.049	.064	.150	.777	.441

a. Dependent Variable: Abs_RES

4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.786 ^a	.618	.604	3.561	2.062

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 9:

1. Hasil Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.433	4.816		.298	.767
Literasi Keuangan Syariah (X1)	.262	.110	.293	2.388	.021
Financial Freedom (X2)	.465	.104	.549	4.477	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

2. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.433	4.816		.298	.767
Literasi Keuangan Syariah (X1)	.262	.110	.293	2.388	.021
Financial Freedom (X2)	.465	.104	.549	4.477	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

3. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1087.857	2	543.928	42.891	.000 ^a
Residual	672.125	53	12.682		
Total	1759.982	55			

a. Predictors: (Constant), Financial Freedom (X2), Literasi Keuangan Syariah (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

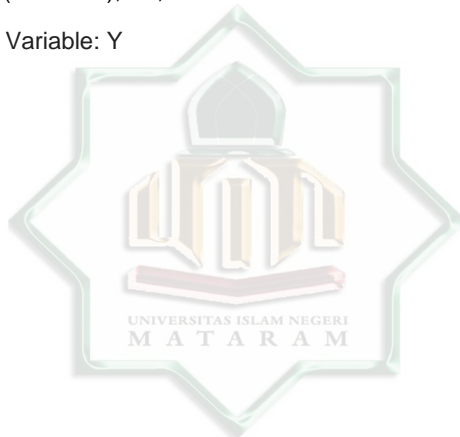
4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.618	.604	3.561

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y



Perpustakaan UIN Mataram



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempong Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

Nomor : - /Un.12/FEBI/PP.00.9/06/2023
Lamp : 1 (satu) Gabung
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,
KSPM UIN Mataram
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sendang Lestari Putri
NIM : 190501087
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Financial Freedom Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (studi Kasus Anggota KSPM UIN Mataram)

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswayang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Mataram, 10 Januari 2023

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Bah. FL. Badriati, M.E.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempang Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sendang Lestari Putri
NIM : 190501087
Pembimbing I : Naili Rahmawati, M.Ag.
Judul Penelitian : Analisa Literasi Keuangan Syariah dan Financial Freedom Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus KSPM UIN MATARAM)

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
05/04/2023	kesimpulan juga bisa pedoman!	/s
11/04/2023	Uraian capaian dan manfaat	/s
19/04/2023	Uraian referensi!	/s
24/04/2023	Analisis / pembahasan + kon	/s
02/05/2023	Referensi, Uraian capaian dan manfaat	/s
11/05/2023	file	/s

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram, 11 Mei 2023
Pembimbing I

Naili Rahmawati, M.Ag.
NIP. 197909132009012008



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:1542/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

SENDANG LESTARI PUTRI

190501087

FEBI/ES

Dengan Judul SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN FINANCIAL FREEDOM TERHADAP
KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS ANGGOTA KSPM
UIN MATARAM)

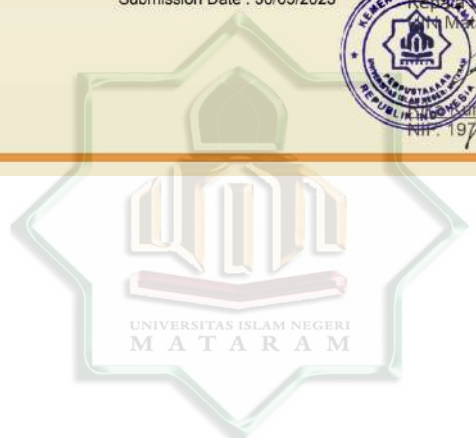
SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 22 %

Submission Date : 30/05/2023



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
[Signature]
Sarnjowaty, M.Hum
NIP. 197408282006042001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No.774/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

SENDANG LESTARI PUTRI
190501087

FEBMES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
Niahyaty, M.Hum
197809282006042001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram